

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil dan Gambaran Umum KKG PAI Kec. Randublatung Kab. Blora Tahun 2013/2014

a. Letak Geografis

Sekretariat KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora bertempat di Jl Diponegoro No 90 Randu Blatung 58382. No. Telepon (0296) 810061. Jl Diponegoro merupakan pusat dari Kecamatan Randublatung yang berdekatan dengan unsur pemerintahan Kecamatan Randublatung, sekolah dan kegiatan perekonomian di Kecamatan Randublatung.¹

b. Visi dan Misi KKG PAI di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora

1) Visi KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora

Visi adalah wawasan yang menjadi sumber arahan bagi organisasi dan digunakan untuk memandu perumusan misi organisasi tersebut. Dengan kata lain, visi adalah pandangan jauh ke depan kemana KKG PAI akan dibawa. Visi adalah gambaran masa depan yang diinginkan oleh KKG PAI, agar organisasi yang bersangkutan dapat menjamin kelangsungan hidup dan perkembangannya.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora telah menetapkan visi: “Membentuk Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar yang Profesional, Beriman, dan Berakhlak Mulia”. Dengan visi

¹ Dokumentasi AD/ART KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora yang di kutip pada tanggal 26 Februari 2016.

tersebut, semua personil KKG diharapkan memiliki kesamaan pandangan arah ke depan yang akan dilakukannya.²

2) Misi KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora

Misi adalah tindakan untuk mewujudkan dan merealisasikan visi tersebut. Karena visi harus mengakomodasi semua kelompok kepentingan yang terkait dengan organisasi, maka misi dapat juga diartikan sebagai tindakan untuk memenuhi kepentingan masing-masing kelompok yang terkait dengan organisasi tersebut. Dalam merumuskan misi, harus mempertimbangkan tugas pokok organisasi dan kelompok-kelompok kepentingan yang terkait dengan KKG PAI. Dengan kata lain, misi adalah bentuk layanan untuk memenuhi tuntutan yang dituangkan dalam visi dengan berbagai indikatornya.

Berdasarkan pada visi KKG PAI, segenap anggota dan pengurus KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora diharapkan mempunyai gambaran yang jelas tentang keberadaannya dimasa depan yang harus disertai dengan peningkatan dedikasi dan loyalitas, kerjasama yang baik antara segenap anggota, pengurus, maka ditetapkanlah misi dengan rinci dan jelas, sebagai berikut:

- a) Menjunjung tinggi kode etik guru PAI
- b) Meningkatkan kompetensi guru PAI SD
- c) Meningkatkan dedikasi guru terhadap tugas
- d) Meningkatkan keterampilan dibidang Iptek
- e) Menghindari perbuatan yang merusak nama baik profesi.³

c. Struktur Organisasi

² *Ibid.*

³ *Ibid.*

Struktur organisasi KKG PAI Kec. Randublatung memiliki susunan pengurus yang terdiri, Ketua, Sekretaris, Bendahara serta Anggota. Susunan Pengurus KKG PAI Kec. Randublatung Periode tahun 2012-2016 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Susunan Pengurus
Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI)
Kecamatan Randublatung Periode Tahun 2012 – 2016 ⁴

No	Nama	Jabatan dalam Pengurus	Keterangan
1	Drs. Sukanto NIP. 195711061978021002	Pelindung	Kepala UPTD TK/SD Kec. Randublatung
2	Abdul Munif, S.Pd.I NIP. 196907141994031008	Pembina	Was. Pendais Kec. Randublatung
3	Lafi Na'im, S.Pd.I NIP. 195604231982011002	Ketua	SDN 1 Pilang
4	Sunhaji, S.Ag NIP. 196204281981041001	Wakil Ketua	SDN 4 Kutukan
5	Fiqri Hidayat, S.Pd.I NIP. 198207112011011004	Sekretaris	SDN 1 Kalisari
6	Sukartini, S.Pd.I NIP. 197708252005012004	Wakil Sekretaris	SDN 5 Kutukan
7	Choirudin, S.Pd.I NIP. 195801191983041002	Bendahara	SDN 2 Tanggel
8	Siti Darwatiningsih, S.Pd.I NIP. 196411161984052001	Wakil Bendahara	SDN 1 Wulung
9	Yadi, A.Ma. NIP. 195510151982011001	Koordinator Wilayah Dabin I	SDN 2 Temulus
10	Syamsudi, S.Pd.I NIP. 195902221982011003	Koordinator Wilayah Dabin II	SDN 4 Rabdublatung
11	Zaini, S.Pd.I NIP.19580419198405	Koordinator Wilayah Dabin III	SDN Kediren
12	Rumiyati, S.Pd.I NIP. 196111111982012012	Koordinator Wilayah Dabin IV	SDN 3 Wulung
13	Sucipto, S.Pd.I NIP. 19600225198405	Koordinator Wilayah Dabin V	SDN 6 Wulung
14	Djuri, S.Pd.I NIP. 19540215198405	Koordinator Wilayah Dabin VI	SDN 2 Sambongwangan

⁴ Ibid.

15	Sunarto, S.Ag. NIP. 196106161984051005	Koordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan	SDN Kediren
16	Mahmud Salim, A.Ag. NIP. 196302061984051004	Koordinator Bidang Kepeserta didikan dan Rohis	SDN 2 Bekutuk
17	Nur Salim, A.Ma. NIP. 195607171983041004	Koordinator Bidang Dakwah dan Sosial	SDN 2 Kadengan
18	Bukhori, S.Pd.I NIP. 19580101198405	Koordinator Bidang Organisasi Hub Masy	SDN 2 Plosorejo

d. Daftar Guru PAI Kec. Randublatung tahun pelajaran 2013/2014

Guru PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora tahun 2013/2014 sesuai dengan data EMIS yang dimiliki oleh KKG PAI Kec. Randublatung berjumlah 52 (lima puluh dua) orang, berikut daftar Guru PAI Kec. Randublatung tahun pelajaran 2013/2014 :

Tabel 4.2
Daftar Guru PAI SD
Kec. Randublatung Tahun Pelajaran 2013/2014⁵

NO	Nama / NIP	Kualifikasi Pendidikan	Mapel yang diampu
1	Siti Maryam, A.Ma NIP 195311111981042001	D2 PAI	PAI
2	Suwarno, A.Ma NIP. 195401121982011002	D2 PAI	PAI
3	Nasrudin, A.Ma NIP. 195402021978021004	D2 PAI	PAI
4	Djuri, S.Pd.I NIP. 195402151984051004	S1 PAI	PAI
5	Suwarno, S.Pd.I NIP. 195410061978021001	S1 PAI	PAI
6	Masidi, A.Ma NIP. 195507181981041001	D2 PAI	PAI
7	Yadi, A.Ma NIP. 195510151982011001	D2 PAI	PAI

⁵ Dokumen Data EMIS Guru PAI Kec. Randublatung tahun pelajaran 2013/2014, yang di kutip pada tanggal 1 Maret 2016.

8	Sutrisno, A.Ma NIP. 195604191984051001	D2 PAI	PAI
9	Lafi Naim, S.Pd.I NIP. 195604231982011002	S1 PAI	PAI
10	Sidiq, S.Ag NIP. 195607081978021002	S1 PAI	PAI
11	Nur Salim, A.Ma NIP. 195607171983041004	D2 PAI	PAI
12	Muhtar, A.Ma NIP. 195608191984041001	D2 PAI	PAI
13	Syaiful Mu`minin, A.Ma NIP. 195609031979121004	D2 PAI	PAI
14	Juwarti, S.Pd.I NIP. 195610081982012002	S1 PAI	PAI
15	Sujanto, A.Ma NIP. 195612171984051001	D2 PAI	PAI
16	Rusrini, S.Pd.I NIP. 195702131982012001	S1 PAI	PAI
17	Ilyas, S.Pd.I NIP. 195707101983041003	S1 PAI	PAI
18	Abdur Rohim, S.Pd.I NIP. 195707151982011003	S1 PAI	PAI
19	Sukipah, S.Pd.I NIP. 195709211982012002	S1 PAI	PAI
20	Sutopo, A.Ma NIP. 195710171978021005	D2 PAI	PAI
21	Buchori, S.Pd.I NIP. 195801011984051004	S1 PAI	PAI
22	Choirudin, S.Pd.I NIP. 195801191983041002	S1 PAI	PAI
23	Zaini, S.Pd.I NIP. 195804191984051001	S1 PAI	PAI
24	Siti Rukayah, S.Pd.I NIP. 195804211982012007	S1 PAI	PAI
25	M. Fahri, S.Pd.I NIP. 195805121983041002	S1 PAI	PAI
26	Panut, S.Pd.I NIP. 195807161983041001	S1 PAI	PAI
27	Sudarsono, A.Ma NIP. 195809051982011005	D2 PAI	PAI
28	Kasno, A.Ma NIP. 195809071982011003	D2 PAI	PAI
29	Mardi Siswoyo, A.Ma NIP. 195812251983041001	D2 PAI	PAI

30	Syamsudi, S.Pd.I NIP. 195902221982011003	S1 PAI	PAI
31	Iskandar, A.Ma NIP. 195907101983041003	D2 PAI	PAI
32	Muniran, A.Ma NIP. 195910151982011002	D2 PAI	PAI
33	Ma`ruf, S.Pd.I NIP. 195911161983041006	S1 PAI	PAI
34	Sucipto, S.Pd.I NIP. 196002251984051002	S1 PAI	PAI
35	Edy Sukatno, S.Pd.I NIP. 196005291984051004	S1 PAI	PAI
36	Sarip, S.Pd.I NIP. 196007031982011004	S1 PAI	PAI
37	Maslihah, S.Pd.I NIP. 196105041984052002	S1 PAI	PAI
38	Sunarto, S.Ag NIP. 196106161983041005	S1 PAI	PAI
39	Rumiyati, S.Pd.I NIP. 196111111982012012	S1 PAI	PAI
40	Sipan, S.Pd.I NIP. 196111181982011003	S1 PAI	PAI
41	Sunhaji, S.Ag NIP. 196204281981041001	S1 PAI	PAI
42	Mahmud Salim, S.Ag NIP. 196302061984051004	S1 PAI	PAI
43	Masti`ah, S.Pd.I NIP. 196311201984052004	S1 PAI	PAI
44	Wasidi, S.Pd.I, M.Pd.I NIP. 196402071993071001	S2 PAI	PAI
45	Siti Darwatiningsih, S.Pd.I NIP. 196411161984052001	S1 PAI	PAI
46	Sadali, S.Pd.I NIP. 196705201993021004	S1 PAI	PAI
47	Sukartini, S.Pd.I NIP. 197708252005012004	S1 PAI	PAI
48	Sunaryo, S.Pd.I NIP. 197712042005011004	S1 PAI	PAI
49	Riswati, A.Ma NIP. 197907092007012009	S1 PAI	PAI
50	Fiqri Hidayat, S.Pd.I NIP. 198207112011011004	S1 PAI	PAI
51	Dwi R Ambarwati, S.Pd.I NIP. --	S1 PAI	PAI

52	Muhammad Ali A., S.Pd.I NIP. --	S1 PAI	PAI
----	------------------------------------	--------	-----

Dari daftar guru PAI SD di Kec. Randublatung tahun pelajaran 2013/2014 terlihat usia diatas 50 tahun berjumlah 43 orang, dan pada tahun pelajaran 2013/2014 yang akan memasuki usia pensiun berjumlah 4 orang. Dan dari jumlah 53 orang lebih dari separuh adalah orang asli Blora atau bertempat lahir di Blora.

Kualifikasi pendidikan guru PAI Kec. Randublatung sudah banyak yang lulusan starta satu (S1) yang berjumlah 32 orang, diploma 19, dan pascasarja (magister) 1 orang. Menurut Ketua KKG PAI Kec. Randublatung, sekarang sudah ada perubahan data pada kualifikasi pendidikan, guru PAI yang lulusan diploma ada beberapa yang sudah lulus strata satu (S1) dan masih ada yang sedang menempuh studi, juga ada beberapa guru PAI yang melanjutkan ke jenjang pascasarjana (magister).

“Di KKG PAI Kec. Randublatung kualifikasi anggota yaitu guru PAI semakin lama semakin baik, dimana sekarang sudah banyak anggota yang melanjutkan ke jenjang S2 dan yang diploma sudah mengikuti pendidikan penyetaraan sarjana”⁶

Berdasarkan data di atas menunjukkan ada peningkatan kualifikasi pendidikan dari guru PAI yang ada di KKG PAI Kec. Randublatung di mana setiap tahunnya jenejang pendidikan yang ditempuh oleh guru PAI mencapai kualifikasi guru profesional yaitu lulusan sarjana strata 1, sehingga KKG KKG PAI Kec. Randublatung akan mampu menjadi wadah kelompok guru PAI yang dapat meningkaktn kualitas pembelajaran dengan kualifikasi yang dimiliki oleh anggotanya.

⁶ Wawancara dengan Lafi Na'im, S.Pd.I, Ketua KKG PAI Kec. Randublatung Kab. Blora pada tanggal 12 Januari 2016.

e. Program Kerja KKG PAI Kec. Randublatung Tahun 2013/2014.

Kegiatan KKG dilaksanakan dengan prinsip dari guru, oleh guru, dan untuk guru, sehingga dengan prinsip ini guru dapat mengembangkan pengetahuan dan ketrampilannya, terutama dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang bermuara pada hasil pembelajaran yang optimal. Pengurus KKG PAI periode 2013/2014 bekerja untuk memulihkan kondisi organisasi yang sebelumnya mengalami kevakuman dengan berbagai upaya konsolidasi dan pengembangan program.

Program Kerja Pengurus harian menyusun program kerja selama kepengurusannya, yang bahannya diperoleh dari hasil rapat kerja pengurus dan anggota; Program Kerja, meliputi :

1. Bidang Administrasi, terdiri dari :
 - a. Mempersiapkan segala konsep ragam dan jenis kegiatan;
 - b. Mempersiapkan segala jenis persuratan dan melakukan notulasi dan segala jenis kegiatan;
 - c. Pembenahan Sekretariat KKG PAI Kec. Randublatung Kab. Blora;
 - d. Penyediaan buku agenda surat menyurat;
 - e. Penyediaan buku notulen rapat;
 - f. Pengadaan stempel/cap KKG PAI Kec. Randublatung Kab. Blora;
 - g. Penyediaan buku kas keuangan;
 - h. Pembuatan laporan hasil kegiatan dan atau hasil rapat;
 - i. Mengusulkan SK Pengurus KKG PAI SD Kec. Randublatung Kab. Blora, Sertifikat/Piagam bagi anggota dan pengurus yang berprestasi dalam bidang PAI;
2. Bidang Organisasi, terdiri dari :
 - a. Mempersiapkan pembentukan dan pelaksanaan rapat anggota;
 - b. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan pengurus dabin secara periodik;
 - c. Mengidentifikasi segala permasalahan krusial yang terkait dengan pelaksanaan PAI di Sekolah;
 - d. Melakukan kajian dan konsultasi terhadap segala bentuk kebijakan pemerintah dan masalah-masalah krusial yang dihadapi PAI di Sekolah dengan berbagai pihak terkait;
 - e. Penyusunan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), dan program kerja;

3. Bidang Kurikulum, terdiri dari :
 - a. Pendalaman tentang Standar Isi dan pengembangan kurikulum PAI;
 - b. Implementasi Manajemen Sekolah berbasis karakter bangsa;
 - c. Penggunaan Pembelajaran PAI berbasis ICT;
4. Bidang Sosial dan Kemasyarakatan, terdiri dari :
 - a. Mengadakan acara Halal Bihalal ;
 - b. Mengadakan Studi Banding/Widyawisata/Wisata Religi;
 - c. Membahas dan mengusulkan penambahan kesejahteraan Guru PAI;
 - d. Mengusulkan pengurus dan anggota Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) untuk menjadi Tim Petugas Haji;
 - e. Mengadakan seminar, simposium, semiloka atau lokakarya PAI;
 - f. Mengisi mas media cetak maupun elektronik, seperti Radio, TV, koran majalah, buletin dan media lainnya dengan kegiatan keagamaan, seni budaya Islami dan olah raga;
 - g. Membantu anggota masyarakat yang terkena musibah dan bencana alam, fakir miskin, anak yatim, kaum dhuafa dan lain-lain;
5. Bidang Kebijakan, terdiri dari :
 - a. Memberikan masukan kepada pemerintah dan atau penentu kebijakan yang terkait dengan kebijakan khusus dalam pelaksanaan PAI di Sekolah;
 - b. Merespon dan memberikan pertimbangan terhadap berbagai isu-isu yang berkembang terkait dengan pelaksanaan PAI di Sekolah;
 - c. Memberikan masukan terhadap rancangan kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan PAI di Sekolah dan atau berbagai hal lain yang terkait dengan Guru PAI kepada pihak-pihak yang memiliki otoritas pada bidang tertentu;
 - d. Membangun sinergisitas dengan Pemerintah sebagai pemegang kebijakan terkait dengan pelaksanaan Muatan lokal Baca Tulis Al Qur'an (BTA) pada sekolah, untuk menuju Kabupaten Blora yang religius.⁷

2. Pelaksanaan Manajemen Mutu KKG PAI Kec. Randublatung

- a. Perencanaan KKG PAI SD di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora

Dalam rangka meningkatkan kegiatan KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, perlu adanya rencana kegiatan yang

⁷ Dokumentasi AD/ART KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora yang di kutip pada tanggal 26 Februari 2016.

tersusun dengan baik sehingga arah kegiatan akan berjalan sesuai dengan program yang telah ditentukan menyadari hal tersebut pengurus KKG PAI periode 2013/2014 berusaha menyusun program kerja dengan harapan dapat terlaksana secara baik dan mencapai tujuan yang optimal dengan kinerja yang efisien.

Perlu disadari bahwa keberadaan KKG PAI perlu dukungan semua guru PAI dan perlu adanya kerjasama dengan seluruh komponen kependidikan yang meliputi unsur manajemen personal maupun keuangan dimana hal ini sangat bergantung pada instansi tempat tugas guru tersebut.

Selain itu untuk meningkatkan peran KKG PAI agar mampu berkiprah secara mandiri perlu diupayakan agar KKG PAI dapat mencari terobosan guna memperoleh dana pembiayaan setiap kegiatannya dengan pihak lain dengan cara yang benar sehingga KKG PAI mampu berperan untuk meningkatkan kemampuan anggotanya melalui berbagai kegiatan yang direncanakan tanpa banyak membebani anggotanya.

“Saya selalu memotivasi anggota KKG untuk mencari terobosan dalam hal pembiayaan dalam setiap kegiatan yang dilakukan dengan mencari sponsor dari pihak lain yang benar menurut aturan, selain itu saya tidak membebani setiap anggota dalam perencanaan yang mereka lakukan”⁸

Selama ini KKG PAI telah berperan aktif memberikan sumbangsinya kepada anggota lewat berbagai kegiatan yang diadakan. Namun kiranya perlu ada peningkatan seiring dengan tuntutan peningkatan kualitas hasil pendidikan yang dibarengi pula dengan upaya peningkatan kualitas administrasi sebagai tenaga guru yang selalu dituntut pro-aktif dalam setiap kegiatan. Hal yang demikian menuntut setiap kegiatan perlu direncanakan sebaik-baiknya sehingga pada akhirnya mampu meraih hasil yang terbaik yang ditandai dengan peningkatan mutu dalam setiap kegiatan.

⁸ Wawancara dengan Lafi Na'im, S.Pd.I, Ketua KKG PAI di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 12 Januari 2016.

“KKG PAI SD di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora harus memberikan sumbangsuhnya secara aktif kepada anggota dengan berbagai kegiatan yang dilakukan, terjadinya peningkatan kualitas pendidikan harus diiringi dengan peningkatan kualitas administrasi dari setiap anggota KKG PAI sebagai guru, oleh karena itu guru perlu merencanakan dengan matang setiap kegiatan yang akan dilakukan sehingga memperoleh hasil yang maksimal”⁹

Program kerja yang telah di susun oleh KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, antara lain :¹⁰

1) Program umum

a) Rapat pengurus KKG, yang dilaksanakan setelah pengurus baru terbentuk. Rapat ini membahas tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD dan ART) yang harus dijalankan oleh semua pengurus dan anggota KKG.

b) Mendata anggota atau pengurus

Pendataan ini diikuti oleh semua anggota KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora yang menghasilkan susunan pengurus dan data anggota KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora sehingga pengurus KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora dapat merealisasikan programnya dengan didukung seluruh anggota.

c) Sosialisasi tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013

2) Program pokok

a) Monitoring sosialisasi KTSP dan Kurikulum 2013, hal ini bertujuan agar semua guru PAI memiliki persepsi dan pengetahuan yang sama tentang KTSP dan Kurikulum 2013.

b) Workshop pengembangan KTSP dan Kurikulum 2013, diharapkan dengan adanya workshop ini guru PAI mampu menyusun silabus,

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Dokumentasi AD/ART KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora yang di kutip pada tanggal 26 Februari 2016.

rencana persiapan pengajaran, serta perangkat pembelajaran lainnya.

- c) Kegiatan dalam bidang kurikulum Pendidikan Agama Islam
 - (1) Pemahaman kurikulum
 - (2) Klasifikasi materi Pendidikan Agama Islam
 - (3) Penjabaran dalam topik-topik program semester
- d) Kegiatan dalam bidang persiapan mengajar
 - (1) Penyusunan rencana semester
 - (2) Penyusunan Renacanna Pelaksanaan Pembelajaran
 - (3) Penyusunan rencana harian
- e) Pembahasan tentang metodologi pembelajaran PAI yang efektif dan efisien untuk masing-masing unsur pokok
 - (1) Keimanan
 - (2) Ibadah
 - (3) Akhlak
 - (4) Al-Qur'an
 - (5) Muamalah
 - (6) Syari'ah
 - (7) Tarikh
- f) Pembahasan tentang alat dan media pembelajaran
 - (1) Jenis alat dan media yang perlu dipakai dalam PAI
 - (2) Penyediaan alat dan media
 - (3) Cara penggunaan alat dan media PAI
- g) Menyusun material *teaching* yaitu berupa lembar kegiatan peserta didik (LKS) dan juga penggunaan media pembelajaran. Mengenai LKS ini, keberadaannya sudah dimulai sejak tahun 2002, dalam setiap penerbitnya KKG Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora bekerja sama dengan KKG daerah setempat seperti : Kec. Kedungtuban, Kec. Menden dan Kec. Jati. Hasil penjualan LKS ini biasanya nanti disimpan oleh KKG PAI masing-masing sehingga dapat dialokasikan untuk kegiatan KKG sewaktu-waktu.

- h) Pelatihan model-model pembelajaran. Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan para guru PAI mampu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi.
- i) Pengembangan sistem penilaian. Program ini bertujuan agar para guru PAI mampu memilih dan menggunakan alat penilaian yang sesuai dengan materi.
- j) Analisis Butir Soal

Soal tersebut yaitu soal ulangan tengah semester (UTS), soal semester dan soal ujian akhir, diharapkan guru PAI mampu menganalisis butir-butir soal yang dilaksanakan di sanggar KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora .

- k) Menyusun Kisi-kisi dan Soal-soal Semesteran dan Ujian Sekolah

Diharapkan guru PAI mampu membuat kisi-kisi dan soal sehingga terbentuk kisi-kisi dan soal bersama yang dilaksanakan oleh anggota disanggar KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora.

3) Program penunjang

- a) Seminar Materi Essensial

Materi Essensial mencakup inovasi untuk mengembangkan materi pelajaran yang terbaik dan menarik supaya menyenangkan. Dari seminar ini yang melibatkan perguruan tinggi, tim KKG dan instruktur yang dapat menghasilkan konsep-konsep baru mengenai PAI dari hasil mengembangkan seminar sehingga guru PAI dapat mengimplementasikan konsep-konsep dari seminar tersebut bagi anggota KKG.

- b) Pendalaman Materi

Materi tersebut mencakup pengembangan kepribadian guru untuk menambah pengetahuan anggota sehingga dapat menghasilkan wacana baru atau pengetahuan tambahan bagi anggota KKG PAI.

- c) Modal Penelitian

Untuk mengadakan penelitian, harus memahami konsep baru mengenai model penelitian sehingga dapat menghasilkan wacana baru bagi anggota KKG.

Jenis penelitian yang dikembangkan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan salah satu syarat kenaikan pangkat dan merupakan unsur PKB (Penilaian Kinerja Berkelanjutan), dengan mendatangkan beberapa tutor baik dari tim penilai angka kredit dari kabupaten maupun dosen dari perguruan tinggi.

”Penelitian menurut saya sangat penting bagi peningkatan profesionalisme guru, untuk sekarang Penelitian Tindakan Kelas atau PTK menjadi salah satu syarat penting bagi kenaikan pangkat dari guru, dan PTK itu dilakukan oleh setiap guru dengan mendatangkan beberapa tutor baik dari tim penilai angka kredit dari kabupaten maupun dosen dari perguruan tinggi”¹¹

d) Study banding ke KKG PAI dan Lembaga Pendidikan Terbaik

Study banding disini adalah untuk memahami sistem manajemen organisasi pada kepengurusan di KKG PAI dan lembaga pendidikan lain sehingga dapat menghasilkan wacana baru atau pengetahuan tambahan bagi anggota KKG PAI yang dilaksanakan dua kali dalam setiap periodenya (2 tahun satu kali).

e) Pengajian Umum atau Halal Bihalal.

Untuk memahami makna kebersamaan dan tali silaturahmi sehingga dapat menghasilkan wacana baru atau pengetahuan tambahan bagi anggota KKG. Yang dilaksanakan setiap bulan syawal.

4) Hal-Hal Yang Penting Lainnya

- a) Pembahasan tentang pembuatan atau penyusunan lembaran kegiatan peserta didik

¹¹ Wawancara dengan Lafi Na'im, S.Pd.I, Ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 12 Januari 2016.

- b) Pembahasan tentang permasalahan yang ditemui dalam proses belajar mengajar dan jalan keluarnya.
- c) Pembahasan tentang pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan agama di sekolah.
- d) Pembahasan tentang buku PAI
 - (1) Buku teks pokok
 - (2) Buku teks pelengkap
 - (3) Buku pedoman guru
 - (4) Buku bacaan
 - (5) Buku sumber
- e) Pembahasan tentang permasalahan peserta didik
- f) Pembahasan tentang kasus-kasus khusus
- g) Pembahasan tentang kerjasama lintas sektoral
- h) Pembahasan tentang kerjasama lintas kelompok masyarakat
- i) Pembahasan tentang peraturan dan perundangan-undangan
- j) Pembahasan tentang bulletin atau majalah tentang pendidikan
- k) Kegiatan studi perbandingan dalam bidang pendidikan
- l) Kegiatan karya wisata
- m) Pembahasan tentang angka kredit
 - (1) Pemahaman peraturan tentang angka kredit
 - (2) Pembahasan usaha dan bentuk-bentuk kegiatan yang perlu diciptakan dalam rangka pemenuhan angka kredit
 - (3) Pembahasan tentang prosedur memperoleh angka kredit
 - (4) Pembahasan tentang persyaratan usulan kenaikan pangkat
 - (5) Pembahasan tentang peranan agama dalam kehidupan modern
- 5) Jadwal pertemuan

Penjadwalan adalah sarana pengalokasian waktu, ruang, anggota, dan sumberdaya melaksanakan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan bersama. Tujuan penjadwalan untuk mensistematisasikan kegiatan sehingga dapat berjalan dengan lancar

dalam mewujudkan mutu profesionalisme guru PAI SD di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora yang telah ditetapkan.

Pertemuan KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora diadakan sebulan 2 (dua) kali yaitu tepatnya pada minggu pertama dan ketiga setiap bulan.

Prinsip program perencanaan dalam peningkatan mutu KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora pada dasarnya lebih menekankan pada kemandirian KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora dalam mengambil keputusan, dan tujuan akhirnya adalah untuk mencapai keberhasilan Guru PAI SD dalam mempersiapkan pembelajaran PAI yang bermutu. Pada tahap perencanaan (*plan*) ini berisi penentuan proses mana yang perlu diperbaiki, menentukan perbaikan apa yang dipilih, dan menentukan data serta informasi yang diperlukan untuk perbaikan proses.

”Program perencanaan peningkatan mutu KKG lebih diarahkan pada proses kemandirian dari setiap unsur KKG dalam mengambil keputusan, dengan menekankan pada penentuan prioritas mana yang perlu diperbaiki perbaikan apa yang dipilih, dan menentukan data serta informasi yang diperlukan untuk perbaikan proses, sehingga tercapai keberhasilan dari setiap program yang dilakukan KKG”¹²

Dalam aplikasinya Pengurus KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora melakukan kegiatan analisis SWOT terlebih dahulu sebelum penyusunan perencanaan program peningkatan profesionalisme guru dan mengadakan pembacaan keadaan riil KKG PAI hari ini dan harapan yang akan datang (dinginkan). Melalui analisis SWOT ini pengurus KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora berupaya memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki serta mencoba mengeliminir kelemahan dan tantangan yang ada. Selanjutnya, berdasarkan ke empat aspek tersebut disusun dan dikembangkan berbagai

¹² Wawancara dengan Lafi Na'im, S.Pd.I, Ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 12 Januari 2016.

program kerja yang kesemuanya diorientasikan pada pencapaian mutu KKG PAI dalam peningkatan mutu dan profesionalisme guru PAI SD di Kec. Randublatung.

Pada dataran operasional pelaksanaan analisis SWOT akan berkembang menghasilkan visi, misi, tujuan, dan program kerja peningkatan profesionalisme guru PAI melalui KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora. Setelah pelatihan dan penyusunan program-program KKG PAI dan indikator-indikator keberhasilan program peningkatan mutu, dilanjutkan dengan verifikasi program-program yang ada. Verifikasi dilakukan dengan melihat alternatif-alternatif program yang telah disusun dan membandingkan dengan data hasil analisis SWOT yang telah dilakukan. Dengan mendiskusikan kedua data tersebut, didapat gambaran tentang program-program peningkatan mutu yang realistis untuk dicapai pada 1-2 tahun ke depan. Setelah tahapan pembacaan analisis SWOT, pelatihan, penyusunan program, penyusunan indikator keberhasilan dan verifikasi. Dilanjutkan dengan persetujuan dan penetapan program kerja KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora yang dijadikan arah kerja dan pengembangan mutu dan profesionalisme guru PAI 1 s/d 2 tahun. Namun demikian, program-program yang telah disusun, sewaktu-waktu dapat direvisi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan.

”KKG PAI Kecamatan Randublatung dalam aplikasi programnya selalu berusaha menggunakan analisis SWOT melalui proses memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki serta mencoba mengeliminir kelemahan dan tantangan yang ada, sehingga setiap tujuan yang diharapkan dapat disusun dan diaplikasikan dapat tercapai secara maksimal dan profesionalisme dari setiap anggota dapat terwujud. Selanjutnya setelah program di susun kemudian di verifikasi dengan membandingkan analisis SWOT yang telah dilakukan sehingga program-program yang peningkatan mutu realistis dalam 1-2 tahun ke depan. Namun ketika terdapat berbagai hal yang mengharuskan program tersebut direvisi atau diperbaiki yang di revisi untuk menyesuaikan perkembangan dan kebutuhan yang ada”¹³

¹³ *Ibid.*

b. Pengorganisasian KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora

Agar penanganan yang lebih baik maka dikelompokkan tugas dari setiap pengurus, anggota dan guru PAI yang ada di KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, Selain itu juga dibuat *job description* yang jelas dalam mengelola kegiatan di KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora mulai dari Ketua sebagai penanggung jawab, devisi-devisi sampai anggota, semua yang diberi tugas harus memberikan laporan kepada ketua dalam setiap rapat bulanan untuk dilakukan evaluasi dan tindakan lebih lanjut.

”Sebagai organisasi perlu melakukan pengorganisasian untuk memberikan wewenang dan tugas kepada setiap pengurus anggota sesuai dengan *job description* secara jelas, setiap pengurus dan anggota yang telah mendapatkan tugas harus melaporkan hasil kinerjanya kepada saya selaku ketua setiap rapat bulanan untuk nantinya dilakukan evaluasi dan perbaikan tindakan lebih lanjut”¹⁴

Setiap program kerja juga diberikan seorang penanggung jawab kegiatan. Penanggung jawab merupakan kondisi seseorang yang dinilai oleh orang lain karena kualitas performanya dalam menyelesaikan tujuan yang menjadi tanggung jawabnya. Penunjukkan penanggung jawab dalam setiap program KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora merupakan sebagai upaya pengorganisasian KKG PAI untuk memperjelas tugas dan fungsi, serta tanggung jawab masing-masing dalam mewujudkan mutu KKG PAI.

“Dalam setiap kerja program yang dilakukan oleh pengurus dan anggota KKG PAI, dibutuhkan tanggung jawab dari yang mendapat tugas tersebut, tanggung jawab dari setiap orang yang mendapat tugas merupakan wujud kejelasan dari setiap tugas yang didapatkan dan dilaksanakan masing-masing anggota KKG”¹⁵

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ Wawancara dengan Sunarto, S.Ag, Koordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 16 Januari 2016.

c. *Actuating* (Pengaktualisasian) Program di KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora

Untuk melaksanakan hasil perencanaan dan pengorganisasian maka perlu diadakan tindakan kegiatan yang *actuating* (penggerakan). *Actuating* adalah salah satu fungsi manajemen yang sangat penting sebab tanpa fungsi ini, maka apa yang telah direncanakan dan diorganisir itu tidak dapat direalisasikan dalam kenyataan.

Pengarahan atau aktualisasi yang dilakukan ketua dengan melaksanakan program yang sudah ada dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru PAI Pelaksanaan (*Actuating*) juga dilakukan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian yang dilakukan oleh ketua pada setiap komponen-komponen KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

“Aktualisasi yang saya lakukan adalah dengan melaksanakan program yang sudah direncanakan dengan memberikan pengarahan dan motivasi kepada pengurus dan anggota sehingga tanggung jawab yang diembannya dalam program kerja dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya sesuai tupoksinya”¹⁶

Dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru PAI di KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora maka KKG PAI telah menjalankan perannya, antara lain :

1) Peningkatan Efektifitas Pembelajaran

a) Membahas dan memilih metode PAI yang efektif dan efisien.

Dalam kegiatan ini para guru PAI biasanya mengawali dengan sharing pengalaman mengenai kegiatan belajar-mengajar yang mereka lakukan sehari-hari. Dari sini kemudian ditemukan metode yang dirasakan kurang efektif dan efisien dalam pembelajaran PAI. Sebagai contoh penggunaan metode ceramah oleh sebagian para guru PAI dirasa kurang menyentuh aspek

¹⁶ *Ibid.*

afektif dan psikomotorik para peserta didik sehingga perlu dikombinasikan dengan metode lain seperti tanya jawab, demonstrasi, atau dengan penggunaan multimedia sebagai pendukung proses pembelajaran. Kegiatan ini akan memberi manfaat kepada guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

“Guru PAI yang menjadi anggota KKG biasanya melakukan sharing dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui metode yang tepat yang bisa dilakukan dalam pembelajaran”¹⁷

“Biasanya anggota KKG selalu melakukan sering ketika ada Rapat bulanan untuk menentukan metode yang tepat yang bisa dilakukan dalam pembelajaran PAI sesuai dengan keadaan sekolahnya masing-masing, dari diskusi tersebut saya biasanya menemukan bentuk metode yang tepat untuk nantinya saya terapkan dalam pembelajaran seperti mengkombinasikan metode ceramah dengan demonstrasi yang dilakukan dengan menggunakan media berbasis multimedia”¹⁸

“Saya sering melakukan sering dengan anggota di KKG untuk menemukan metode yang tepat dengan kondisi dan permasalahan pembelajaran yang ada di sekolah, dari diskusi tersebut di temukan satu bentuk metode yang mungkin bisa diterapkan seperti tanya jawab dikombinasikan dengan demonstrasi atau metode lainnya dan metode tersebut diperkuat dengan penggunaan media yang sesuai yang dapat memperjelas materi”¹⁹

b) Pembahasan tentang pendalaman dan pengembangan materi PAI.

Menurut guru-guru PAI yang tergabung dalam KKG, materi PAI tingkat SD yang telah direkomendasikan oleh Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di

¹⁷ Wawancara dengan Lafi Na'im, S.Pd.I, Ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 12 Januari 2016.

¹⁸ Wawancara dengan Rumiati, S.Pd.I, Koordinator Wilayah Dabin IV KKG PAI Kec. Randublatung pada tanggal 23 Januari 2016.

¹⁹ Wawancara dengan Sunarto, S.Ag, Koordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 16 Januari 2016.

kurikulum 2013 kurang luas dan mendalam. Sehingga melalui KKG ini para guru PAI bersama-sama membahas tentang pendalaman dan pengembangan materi. Sebelumnya pengurus membagi anggotanya menjadi beberapa kelompok berdasarkan tingkatan kelas, kemudian setiap kelompok tersebut membahas tentang materi dan pengembangannya, akan tetapi masih mengacu pada silabus yang ada, sehingga nantinya tidak akan keluar dari koridor standar kurikulum.

“Materi yang perlu diajarkan kepada siswa SD harus sesuai Kementarian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di kurikulum 2013, namun pemahaman guru kurang mendalam, maka wadah KKG ini bagi para guru PAI dibuatkan kelompok kerja sesuai kelas masing-masing untuk mengembangkan materi yang ada”²⁰

“Materi yang ada di kurikulum 2013 tidak semuanya dapat mengembangkannya, maka melalui forum ini, guru PAI dikelompokkan dalam untuk mengembangkan materi yang sudah ada dan kelompok tersebut disesuaikan dengan materi setiap kelas, sehingga mendapat satu konsep materi yang baku untuk diajarkan”²¹

“Saya dan teman-teman di KKG PAI berdasarkan instruksi dari ketua KKG selalu membahas pengembangan setiap materi yang diperoleh dari Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, karena seperti pada kurikulum 2013 tidak semua guru PAI dapat mengembangkannya sehingga perlu kelompok kerja yang membahas tentang pengembangan materi tentunya tidak keluar dari silabus, sehingga ditemukan materi yang disepakati bersama untuk dikembangkan di sekolah masing-masing anggota KKG PAI”²²

²⁰ Wawancara dengan Lafi Na'im, S.Pd.I, Ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 12 Januari 2016.

²¹ Wawancara dengan Rumiyati, S.Pd.I, Koordinator Wilayah Dabin IV KKG PAI Kec. Randublatung pada tanggal 23 Januari 2016.

²² Wawancara dengan Sunarto, S.Ag, Koordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 16 Januari 2016.

c) Menentukan dan menetapkan cara-cara evaluasi PAI.

Evaluasi merupakan cara untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Dalam kegiatan KKG PAI ini selain membahas tentang materi dan metode biasanya juga dibahas tentang cara evaluasi, hal ini diawali dengan mengukur sejauh mana efektifitas penggunaan alat penilaian yang digunakan oleh masing-masing guru PAI dalam proses belajar-mengajar di sekolah. Kemudian apabila ada sebagian guru yang merasa kesulitan dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik maka kemudian para guru PAI tersebut memilih cara yang paling tepat untuk mengevaluasi peserta didik dalam pembelajaran PAI.

d) Mewajibkan setiap anggota KKG (guru PAI SD) untuk membuat dan menyerahkan perangkat pembelajaran yang telah dibuatnya seperti: silabus, program tahunan (prota), program semester (promes), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan KKM (kriteria ketuntasan minimal).

“Setiap guru PAI yang menjadi bagian dari KKG PAI selalu melakukan diskusi dan pembahasan tentang sistem evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan, apakah alat penilaian yang telah dilakukan efektif atau tidak, jika efektif diteruskan, jika tidak perlu perbaikan bersama atau bahkan disepakati setiap guru PAI melakukan evaluasi sesuai keadaan masing-masing dengan berdasarkan kemudahan maupun kondisi disekolahnya masing-masing”²³

“Di KKG PAI sering dilakukan diskusi bersama untuk membahas evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan disekolah masing-masing dan bentuk evaluasi yang telah disepakati pada pertemuan sebelumnya, jika ada kesulitan atau ketidakefektifan dari alat ukur yang dilakukan dalam menilai siswa maka dimusyawarahkan kembali untuk menentukan bentuk evaluasi yang paling mungkin dilakukan oleh semua anggota, atau kalau tidak diberikan kebebasan dari setiap anggota untuk melakukan evaluasi dengan berbagai alat penilaian sesuai kondisi kerjanya masing-masing. Selain itu

²³ Wawancara dengan Lafi Na'im, S.Pd.I, Ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 12 Januari 2016.

sebagai pengurus atau anggota perlu memberikan perangkat pembelajaran setiap tengah semester sekali kepada pimpinan”²⁴

“Selain masalah metode, materi atau media yang digunakan, dalam forum KKG juga dilakukan diskusi untuk membahas berbagi masalah yang terkait dengan evaluasi yang dilakukan oleh setiap anggota atau sepertingkat alat evaluasi yang telah disepakati pada pertemuan sebelumnya, apakah mampu diterapkan oleh anggota, ketika alat penilaian tersebut tidak efektif maka ditemukan solusi pemakaian alat evaluasi yang mampu diterapkan semua anggota atau bahkan diberikan kebebasan kepada setiap anggota untuk memilih alat mana yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran yang ia lakukan. Untuk hal yang terpenting bagi anggota harus mengumpulkan perangkat pembelajaran kepada pimpinan setiap setengah semester sehingga diketahui program pembelajaran yang dilakukan”²⁵

2) Peningkatan Kreatifitas dan *Skill* (Keahlian) Guru PAI

- a) Mengadakan pelatihan-pelatihan penggunaan metode atau perangkat pembelajaran. Pelatihan dilakukan karena biasanya guru PAI cenderung menerapkan metode pembelajaran yang monoton atau kurang variatif. Sehingga pada akhirnya akan berdampak pada pengetahuan, pemahaman dan penghayatan agama oleh peserta didik terbatas.
- b) Menyusun bahan ajar untuk peserta didik dalam bentuk LKS, adapun LKS yang dibuat KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora di beri nama “FATWA” yang berisi rangkuman materi, tugas-tugas, evaluasi, dan kegiatan yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Dalam pembuatan lembar kerja peserta didik (LKS) ini biasanya dibagi berdasarkan tingkat kelas, Kemudian masing-masing kelompok guru dari mulai kelas I sampai VI diberi

²⁴ Wawancara dengan Rumiya, S.Pd.I, Koordinator Wilayah Dabin IV KKG PAI Kec. Randublatung pada tanggal 23 Januari 2016.

²⁵ Wawancara dengan Sunarto, S.Ag, Koordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 16 Januari 2016.

tugas untuk menyusun LKS yang disesuaikan dengan materi atau buku pedoman pengajaran. Setelah selesai kemudian dicetak selanjutnya bahan ajar LKS ini disebarakan kepada peserta didik di sekolah.

“Setiap guru PAI yang menjadi bagian dari KKG PAI diberikan pelatihan untuk dalam penggunaan metode pembelajaran sehingga tidak selalu menggunakan metode pembelajaran yang monoton, yang pada akhirnya menjadikan pembelajaran tidak efektif. Selain itu juga KKG PAI juga memiliki program penyusunan LKS dengan nama “FATWA” yang berisi rangkuman materi, tugas-tugas, evaluasi, dan kegiatan yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang dibuat oleh satu tim yang ditentukan dalam rapat menurut kelas masing-masing sebagai pegangan pembelajaran di sekolah yang ikut KKG PAI Kecamatan Randublatung”²⁶

“Untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik di KKG juga dilakukan pelatihan metode pembelajaran sehingga nantinya guru PAI dapat mengajar dengan berbagai variasi mengajar dan tidak monoton, sehingga mata pelajaran PAI menjadi menarik untuk bagi siswa, selain itu untuk menunjukkan kecintaannya dengan PAI setiap guru dalam KKG diarahkan bahkan dituntut untuk terlibat dalam pembuatan LKS FATWA yang nantinya jadi pegangan pembelajaran di sekolah masing-masing”²⁷

“Saya sebagai guru perlu mengikuti pelatihan penggunaan metode pembelajaran yang sering dilakukan di KKG agar nantinya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI menjadikan tidak monoton bagi siswa, karena variasi pembelajaran penting dalam setiap proses pembelajaran”²⁸

²⁶ Wawancara dengan Lafi Na'im, S.Pd.I, Ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 12 Januari 2016.

²⁷ Wawancara dengan Rumiati, S.Pd.I, Koordinator Wilayah Dabin IV KKG PAI Kec. Randublatung pada tanggal 23 Januari 2016.

²⁸ Wawancara dengan Sunarto, S.Ag, Koordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 16 Januari 2016.

c) Menyusun kisi-kisi soal ujian dan semester.

Dalam penyusunan kisi-kisi soal, mula-mula semua guru diberi tugas untuk membuat butir-butir soal kemudian setelah semua soal tersebut terkumpul pengurus KKG menyeleksi soal-soal yang dirasa tepat dan akurat selanjutnya dijadikan soal untuk ujian semester. Setiap guru PAI anggota KKG dibebani tugas untuk membuat kisi-kisi soal ujian menjelang pelaksanaan ujian semester.

“Setiap guru PAI yang menjadi bagian dari KKG PAI diwajibkan untuk membuat kisi-kisi soal dan menyusun soal untuk nantinya diseleksi oleh pengurus yang kemudian hasil dari seleksi tersebut yang digunakan sebagai soal tes UTS maupun UAS bagi sekolah anggota”²⁹

“Soal yang diberikan kepada siswa ketika UTS dan UAS mapel PAI dibuat oleh guru PAI dengan menyetorkan kisi-kisi dan uraian soal untuk nantinya diseleksi oleh pengurus dan hasil akhir dari seleksi soal dibuatkan sebagai bahan UTS dan UAS mapel PAI di sekolah anggota”³⁰

“Guru PAI yang menjadi anggota KKG PAI diwajibkan untuk menyetorkan kisi-kisi dan bentuk soal kepada pengurus untuk kemudian diseleksi oleh pengurus sebagai bahan yang nantinya dibuat UTS maupun UAS di sekolah anggota. Hasil seleksi tersebut yang digunakan sebagai bahan tes”³¹

d) Membahas dan mengkaji buku PAI (pokok, pelengkap, pedoman, buku bacaan).

Adanya perkembangan zaman dan kurikulum pendidikan menuntut perkembangan dan penyesuaian materi ajar untuk peserta didik. Hal ini dilakukan agar materi yang disampaikan oleh guru

²⁹ Wawancara dengan Lafi Na'im, S.Pd.I, Ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 12 Januari 2016.

³⁰ Wawancara dengan Rumiati, S.Pd.I, Koordinator Wilayah Dabin IV KKG PAI Kec. Randublatung pada tanggal 23 Januari 2016.

³¹ Wawancara dengan Sunarto, S.Ag, Koordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 16 Januari 2016.

PAI selalu *up to date*. Oleh karena itu KKG dalam satu kesempatan selalu menyempatkan untuk membahas dan mengkaji buku-buku PAI.

“Guru PAI yang ada di KKG selalu melakukan pengkajian buku PAI terbaru, agar nantinya materi yang diajarkan kepada siswa selalu *up to date*”³²

“Penting bagi guru PAI untuk selalu mengkaji buku-buku PAI yang terbaru agar nantinya materi yang diajarkan kepada siswa tidak ketinggalan zaman dan selalu dapat memberi penjelasan kepada siswa tentang pentingnya PAI dan perkembangan zaman”³³

“Materi yang selalu berkembang mengajak para guru PAI untuk terus *up to date* membaca buku-buku PAI terbaru sehingga nantinya materi PAI yang disampaikan dapat diterima oleh siswa.”³⁴

3) Peningkatan Pengetahuan Dan Wawasan PAI

- a) Mengadakan *In House Training* (IHT) untuk sosialisasi kurikulum baru, pengembangan kurikulum, metode dan lain-lain. Menurut Lafi Na'im, S.Pd.I, selaku ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, IHT yang pernah dilaksanakan selama kepengurusannya yaitu mengenai sosialisasi KTSP dan kurikulum 2013 serta perangkat pembelajarannya.
- b) Mengadakan studi banding di KKG PAI yang manajemen organisasinya bagus dan di sekolah atau lembaga pendidikan yang lebih maju baik di dalam maupun luar kota. Adapun studi banding yang pernah dilaksanakan yaitu dengan KKG PAI Kota Batu Malang dan SD Muhammadiyah Lamongan. Hal ini dilakukan

³² Wawancara dengan Lafi Na'im, S.Pd.I, Ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 12 Januari 2016.

³³ Wawancara dengan Rumiyati, S.Pd.I, Koordinator Wilayah Dabin IV KKG PAI Kec. Randublatung pada tanggal 23 Januari 2016.

³⁴ Wawancara dengan Sunarto, S.Ag, Koordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 16 Januari 2016.

untuk melihat bagaimana manajemen organisasi dan tata kelola kegiatan KKG PAI yang bermutu, dan mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah lain yang notabene sudah terkenal dan favorit. Dari situlah guru PAI anggota KKG dapat meniru model pembelajarannya.

“Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan guru PAI saya melakukan *In House Training* (IHT) untuk sosialisasi kurikulum baru, pengembangan kurikulum, metode dan lain-lain dan saya pernah melaksanakan IHT tentang sosialisasi KTSP dan kurikulum 2013 serta perangkat pembelajarannya. Selain itu juga perlu adanya studi banding ke KKG lain yang lebih baik seperti pernah ke KKG PAI Kota Batu Malang dan SD Muhammadiyah Lamongan, agar nantinya kualitas pembelajaran guru di KKG PAI semakin baik”³⁵

“Pengembangan wawasan guru PAI juga dilakukan dengan melakukan pelatihan seperti *In House Training* (IHT) tentang kurikulum 2013 sebagaimana yang pernah dilakukan, selain itu juga melakukan studi banding ke KKG PAI lain yang lebih berkualitas sehingga membantu anggota KKG PAI Kecamatan Randublatung meningkatkan kualitasnya dengan meniru bentuk yang telah dilakukan oleh KKG yang berkualitas tersebut”³⁶

c) Mengadakan bedah buku dan seminar.

Kegiatan semacam ini dilakukan bekerjasama dengan Dindikpora Kab. Blora, Kankemenag Kab. Blora dan AGPAI (Asosiasi Guru PAI) Kab. Blora. Yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan guru PAI. Adapun seminar yang pernah diselenggarakan oleh KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora antara lain pada bulan 10 Maret 2014 mengenai kebijakan DITPAIS dalam pengembangan

³⁵ Wawancara dengan Lafi Na'im, S.Pd.I, Ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 12 Januari 2016.

³⁶ Wawancara dengan Rumiati, S.Pd.I, Koordinator Wilayah Dabin IV KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 23 Januari 2016.

pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar, pada tanggal 17 September 2013 tentang sertifikasi guru.

Kegiatan ini biasanya dilakukan secara insidental, misalnya dalam rangka memperingati hari-hari besar nasional dan lain sebagainya.

- d) Mengidentifikasi masalah dan cara memecahkan masalah yang ditemui dalam proses belajar mengajar.
- e) Menentukan cara pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan PAI di sekolah.

“Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan guru PAI juga dilakukan seminar yang dilakukan secara insidental antara lain pada tanggal 10 Maret 2014 dengan tema kebijakan DITPAIS dalam pengembangan pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar, pernah juga pada tanggal 17 September 2013 tentang sertifikasi guru. Selain itu guru juga diarahkan untuk tahu bagaimana cara pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan PAI di sekolah”³⁷

“Dalam mengembangkan wawasan guru KKG PAI pernah melakukan bedah buku sebagai referensi guru PAI, bedah buku ini dilakukan insidental seperti dalam rangka memperingati hari-hari besar nasional dan lain sebagainya, selain itu juga dilakukan proses pengidentifikasian masalah dan cara memecahkan masalah yang ditemui dalam proses belajar mengajar”³⁸

Setelah membahas tentang problematika dalam kegiatan belajar-mengajar, pengurus KKG PAI juga mengadakan diskusi untuk menentukan cara bimbingan dan penyuluhan. Sebelumnya salah satu pengurus dipilih untuk memimpin jalannya diskusi tersebut. Kemudian para anggota saling mengajukan pendapat dan argumentasinya mengenai cara seorang guru dalam melakukan bimbingan konseling yang baik. Dari diskusi tersebut akhirnya

³⁷ Wawancara dengan Lafi Na'im, S.Pd.I, Ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 12 Januari 2016.

³⁸ Wawancara dengan Mastiah, S.Pd.I., KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 20 Januari 2016.

diperoleh alternatif cara seorang guru untuk menjadi konselor yang mempunyai tugas membimbing dan memberi penyuluhan tentang ajaran agama Islam kepada peserta didiknya.³⁹

Dari berbagai kegiatan yang telah diselenggarakan oleh KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora tersebut diharapkan semua guru PAI yang tergabung dalam wadah KKG PAI akan semakin meningkat tingkat profesionalismenya. Karena profesionalisme sebagai penunjang kelancaran guru dalam melaksanakan tugasnya sangat dipengaruhi oleh dua faktor besar yaitu faktor internal seperti minat dan bakat, dan juga faktor eksternal seperti lingkungan sekitar, sarana dan prasarana, serta sebagai latihan yang dilakukan guru.

Semua guru PAI yang menjadi anggota KKG PAI telah menyelesaikan pendidikan sampai dengan perguruan tinggi baik itu dengan kualifikasi diploma, starta satu maupun pascasarjana. Hal ini menunjukkan bahwa profesi guru PAI tersebut sudah dapat dikatakan sebagai tenaga profesional. Karena menurut Semiawan sebagaimana yang telah dikutip oleh Sudarwan Danim bahwa hierarki profesi tenaga pendidikan atau guru ada 3 macam yaitu tenaga profesional, tenaga semi profesional dan tenaga para profesional.⁴⁰ Sedangkan yang dimaksud dengan tenaga profesional adalah tenaga kependidikan yang berkualitas sekurang-kurangnya S1 atau yang setara dan memiliki wewenang penuh dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pengendalian pendidikan atau pengajaran.

Sedangkan dalam proses pengambilan keputusan, di KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora menuntut ketua KKG mengimplementasikan proses *bottom-up* secara demokratis, sehingga semua pihak memiliki tanggung jawab terhadap keputusan yang diambil

³⁹ Observasi pada tanggal 20 Februari 2016.

⁴⁰ Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2001, hlm. 31.

beserta pelaksanaannya. Dalam hal ini ketua selalu melibatkan seluruh komponen KKG.

”Proses kepemimpinan dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pimpinan KKG PAI dengan cara proses *bottom-up* secara demokratis dengan melibatkan seluruh komponen yang ada di KKG PAI sehingga sebuah komponen merasa dihargai”⁴¹

Dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru PAI, tidak sedikit pula permasalahan yang harus dihadapi seperti yang telah dijelaskan diatas. Permasalahan tersebut dalam proses belajar mengajar dapat digolongkan ke dalam 2 macam, yaitu permasalahan yang ada di dalam diri guru itu sendiri dan permasalahan yang ada diluar dirinya.

Upaya mengatasi permasalahan tersebut diantaranya dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya sebagai berikut:

“Untuk meningkatkan profesionalisme guru PAI yang ada dalam naungan KKG PAI Kecamatan Randublatung tidak sedikit pula permasalahan yang harus dihadapi baik internal maupun eksternal sehingga membutuhkan upaya mengatasi permasalahan tersebut”⁴²

(1) Menumbuhkan Kreativitas Guru

Tumbuhnya kreativitas dikalangan guru, memungkinkan terwujudnya ide perubahan dan upaya peningkatan secara terus menerus dan sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan masyarakat dimana sekolah itu berada, selain itu tuntutan untuk meningkatkan kemampuan dapat timbul dari guru itu sendiri.

Guru PAI yang kreatif akan selalu mencari cara yang dipandang efektif dalam proses belajar mengajar agar sesuai dengan yang diharapkan, serta berupaya menyesuaikan pola-pola tingkah lakunya dalam mengajar dengan tuntutan pencapaian tujuan dengan pengembangan faktor situasi kondisi belajar peserta didik. Sehingga memungkinkan guru untuk menemukan bentuk-bentuk strategi

⁴¹ Wawancara dengan Sukartini, S.Pd.I, Wakil Sekretaris KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 19 Januari 2016.

⁴² *Ibid.*

mengajar yang baru atau bisa saja merupakan modifikasi dari berbagai strategi yang ada sehingga tidak terlalu menggantungkan pada KKG PAI.

“Dibutuhkan guru yang kreatif sehingga memungkinkan guru PAI tersebut mampu mewujudkan ide inovatis untuk memperbaiki pembelajaran sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah masing-masing, guru yang kreatif akan selalu mencari cara terbaik untuk menjadikan proses pembelajaran lebih baik dengan strategi belajar yang sesuai dengan kondisi masing-masing sehingga tidak selalu tergantung dengan KKG PAI”⁴³

(2) Penataran dan Lokakarya

Penataran merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan atau meningkatkan taraf ilmu pengetahuan dan kecakapan para pegawai, guru-guru, tenaga pendidikan lainnya sehingga dengan demikian keahliannya bertambah luas dan mendalam.

Pelaksanaan penataran dan lokakarya ini dapat dilakukan dengan mengundang seseorang atau beberapa orang sebagai narasumber, kemudian dilakukan ceramah atau penjelasan yang berkaitan dengan apa yang dilokakaryakan, untuk selanjutnya dilakukan diskusi pada akhir pelaksanaannya dilakukan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan.

Pelaksanaan lokakarya ini sangat bermanfaat, karena para guru disamping memperoleh bekal pengetahuan dan penambahan wawasan juga dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan mengajarnya. Penambahan atau peningkatan latihan dapat diketahui setelah dilakukan evaluasi pada akhir kegiatan tersebut sehingga dapat dijadikan sebagai *feed back* bagi guru.

Selama ini pengambil kebijakan berasumsi bahwa pola peningkatan profesionalisme guru melalui berbagai bentuk penataran yang memiliki *nurturant effect* yang positif bagi praksis pendidikan, baik secara mikro maupun makro. Ini terjadi karena para guru tidak

⁴³ *Ibid.*

pernah ditanya mengenai kebutuhan yang berkaitan dengan proses peningkatan profesionalisme mereka. Selain penataran lebih menitikberatkan aspek kognitif dan tidak menyentuh dalam model *delivery* yang digunakan.

“Guru perlu mengikuti penataran atau loka karya dan bisa dilakukan dengan mengundang seseorang atau beberapa orang sebagai narasumber, kemudian dilakukan ceramah atau penjelasan yang berkaitan dengan apa yang dilokakaryakan, untuk selanjutnya dilakukan diskusi pada akhir pelaksanaannya dilakukan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan, sehingga nantinya kegiatan tersebut mampu meningkatkan kinerja guru dan pada akhirnya mewujudkan profesionalisme”⁴⁴

(3) Supervisi

Supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.

Supervisi dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam proses belajar mengajar melalui upaya menganalisis berbagai bentuk tingkah laku pada saat melaksanakan program belajar mengajar. Kegiatan supervisi dilakukan melalui pengamatan pada saat proses belajar mengajar. Kegiatan supervisi dilakukan melalui pengamatan pada saat proses belajar mengajar dilaksanakan, sebelum pelaksanaan pengamatan, terlebih dahulu ditentukan apa yang menjadi fokus pengamatan dan kemudian disusun panduannya. Berdasarkan panduan itu pengamatan dilakukan untuk mengetahui kelemahan-kelemahannya. Kelemahan-kelemahan itu dapat dijadikan dasar upaya untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kemampuan.

Di samping bertanggung jawab terhadap pelaksanaan administrasi, Tim Supervisi KKG PAI Kec. Randublatung juga mempunyai tugas-tugas dan tanggung jawab lain dalam peranannya

⁴⁴ *Ibid.*

sebagai supervisor. Tim Supervisi KKG PAI Kec. Randublatung memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan, dan penilaian pada masalah-masalah yang berhubungan dengan teknis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan pengajaran yang berupa perbaikan program dan kegiatan pendidikan pengajaran untuk dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih baik.

“Untuk meningkatkan profesionalisme guru PAI yang ada dalam naungan KKG PAI Kec. Randublatung, maka dibentuk Tim Supervisi KKG PAI Kec. Randublatung yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam peranannya sebagai supervisor. Tim Supervisi KKG PAI Kec. Randublatung memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan, dan penilaian pada masalah-masalah yang berhubungan dengan teknis penyelenggaraan dan pengembangan pengajaran yang berupa perbaikan program dan kegiatan pengajaran untuk dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih baik”⁴⁵

Selaku supervisor Tim Supervisi KKG PAI Kec. Randublatung Kabupaten Blora dalam hal ini selalu mengadakan:

(a) Supervisi kelas bagi guru PAI

Berkenaan dengan supervisi, Tim Supervisi KKG PAI Kec. Randublatung selalu mengadakan kunjungan sekaligus tinjauan kelas terhadap anggota KKG PAI yang dilaksanakan sesuai jadwal supervisi.

“Tim supervisi melakukan supervisi klinis dengan melakukan kunjungan kelas terhadap anggota KKG PAI yang melaksanakan proses pembelajaran”⁴⁶

Program ini selalu dijalankan oleh Tim Supervisi KKG PAI Kec. Randublatung mengingat pentingnya peningkatan profesionalisme tenaga pengajar dan pengembangan akademik.⁴⁷

⁴⁵ *Ibid.*

⁴⁶ *Ibid.*

⁴⁷ Observasi pada tanggal 26 Januari 2016.

(b) Pemanfaatan hasil supervisi untuk meningkatkan kinerja guru.

Dengan diterapkannya supervisi di atas maka minimal seorang guru akan mengetahui apa yang harus dikerjakan hingga tingkat yang mendalam dapat membina diri sendiri, menyukai pekerjaan mereka dan bangga dengan prestasi kerja mereka.⁴⁸

(4) Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan praktek untuk melatih kemampuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh sekelompok guru (biasanya antara 5 atau 10 orang) di suatu sekolah. Karena praktek latihan ini bersifat khusus, maka pelaksanaannya dilakukan diluar kegiatan mengajar. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara seorang guru bertindak sebagai pengajar sedangkan guru-guru yang lain menjadi peserta didik yang melakukan proses belajar.⁴⁹

Upaya peningkatan profesionalisme guru PAI lebih kompleks dari pada upaya-upaya yang telah disebutkan diatas, guru PAI perlu dibina oleh seperangkat kepribadian yang terkait dengan model atau sentral identifikasi diri atau menjadi pusat anutan dan teladan serta konsultan bagi peserta didiknya. Karena itu guru PAI harus betul-betul menguasai ilmu agama dan dapat mentransfer pengetahuan dan nilai-nilai kedalam diri peserta didik. Guru PAI perlu diberi berbagai pembekalan yang memungkinkan untuk dapat membantu menciptakan konteks/ suasana yang menunjang perkembangan hidup yang dikembangkan dalam sikap hidup dan diwujudkan dalam kepribadian hidup sehari-hari.

“Guru PAI juga perlu dibina kepribadiannya sehingga mampu menjadi tauladan bagi peserta didiknya, karena guru adalah pengajar sekaligus pendidik yang perlu mentransferkan nilai-nilai ajaran agama Islam ke siswanya. Hal ini dengan memberikan bekal kepada guru PAI untuk

⁴⁸ Observasi pada tanggal 26 Januari 2016.

⁴⁹ Observasi pada tanggal 18 Maret 2016.

dapat menciptakan suasana kepribadian dalam sikap dan kehidupannya sehari-hari”⁵⁰

Jadi melalui KKG PAI sebagai sarana bermusyawarah dan bertukar pikiran, maka diharapkan para guru mata pelajaran PAI dapat meningkatkan profesionalismenya untuk melaksanakan pembelajaran yang bermutu sesuai dengan kebutuhan zaman. KKG PAI sebagai wadah komunikasi profesi sangat diperlukan dalam memberikan kontribusi pada peningkatan profesionalisme para anggotanya.

Pelaksanaan peningkatan profesionalisme guru PAI SD di KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora dimulai dengan pembagian tugas masing-masing guru dan pembentukan tim *quality control*. Tahap ini dilakukan melalui rapat semua anggota KKG PAI dalam rapat tahunan.

Pemilihan waktu ini dengan pertimbangan, semua warga (khususnya guru PAI) dapat menyusun program peningkatan mutu masing-masing pada waktu libur. Sedangkan tim *quality control* terdiri dari ketua dan pengurus. Arah perubahan yang dikehendaki dari peningkatan mutu merujuk pada indikator-indikator peningkatan program peningkatan mutu KKG dalam skala kecilnya, dan merujuk pada visi misi KKG untuk skala besarnya.

Tim *quality control* bekerja dalam waktu-waktu, yaitu dengan melakukan pengecekan administrasi guru. Pada kegiatan ini, tim *quality control* membahas perkembangan pelaksanaan peningkatan mutu profesionalisme guru.

“Upaya meningkatkan profesionalisme guru PAI yang berada dibawah naungan KKG PAI Kecamatan Randublatung, pihak KKG PAI juga membentuk tim *quality control* yang tugasnya meneliti administrasi

⁵⁰ Wawancara dengan Lafi Na'im, S.Pd.I, Ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 12 Januari 2016.

guru dan membahas dan melaporkan perkembangan profesionalisme guru PAI”⁵¹

Selanjutnya komunikasi dalam program manajemen mutu KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora mempunyai peran yang penting untuk menyampaikan komitmen terhadap program dan kebijakan peningkatan profesionalisme guru PAI. Komunikasi dapat berlangsung secara lancar apabila terdapat kesejajaran antara kedua belah pihak karena setiap manusia memiliki kekurangan dan kelebihan. Sehingga kekurangan yang satu dapat ditutupi oleh kelebihan yang lain. Demikian juga hubungan ketua, pengurus dan anggota dilandasi sikap ramah, santun dan kesejajaran antara kedua belah pihak karena anggota bukan bawahannya melainkan rekan kerja mereka. Sikap santun dan ramah yang dilakukan Ketua KKG PAI kepada tenaga pendidik dan kependidikan mengandung suatu ajakan dan atau harapan seorang pemimpin kepada anggota untuk mengadakan komunikasi secara imbal balik atau dua arah.⁵²

Pada ranah komunikasi formal, seperti dalam rapat-rapat, ketua KKG PAI selalu berusaha untuk mengadakan pendekatan *bottom-up* dalam menerima usulan/ saran peningkatan mutu organisasi. Karena hal ini akan menumbuhkan sikap memiliki terhadap program peningkatan mutu KKG PAI, sehingga komitmen kearah tersebut akan tumbuh dengan sendirinya.⁵³

Dalam hal ini Ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, mengadakan aktifitas yang dapat memotivasi guru pada khususnya meliputi:

- a) Melakukan hubungan dan kerjasama yang harmonis dengan anggota

Ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora dalam tugasnya selalu berhubungan dan berkepentingan dengan

⁵¹ Wawancara dengan Masti`ah, S.Pd.I, Anggota KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 20 Januari 2016.

⁵² Observasi pada tanggal 18 Maret 2016.

⁵³ *Ibid.*

anggota. Keberhasilan tugasnya banyak ditentukan oleh ketrampilannya berkomunikasi dengan orang-orang lain. Di samping itu ketua KKG PAI juga mampu membangun hubungan yang harmonis antara pengurus dan anggota.

Dari sinilah ketua menghadapi bermacam-macam watak kepribadian dan latar belakang kehidupan anggota. Hal-hal yang sering dilakukan ketua dalam mewujudkannya antara lain;

- (1) Dalam menghadapi berbagai situasi ia selalu bersikap tersenyum
- (2) Menyelesaikan masalah yang harus diselesaikan, tidak menunda-nunda waktu
- (3) Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan yang bersifat sosial untuk membina saling pengertian dan mengembangkan keharmonisan antar anggota.
- (4) Memberikan penghargaan bagi guru yang pernah berprestasi.

“Upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru PAI yang berada dibawah naungan KKG PAI Kecamatan Randublatung, juga dilakukan oleh ketua KKG PAI dengan melakukan hubungan yang harmonis dengan anggota agar program bisa berjalan dengan baik. Ketua KKG PAI juga selalu menghadapi berbagai masalah ditubuh organisasi dengan tersenyum, tidak menunda-nunda dalam penyelesaian masalah, melakukan pertemuan yang bersifat sosial untuk mempererat hubungan dengan anggota, dan memberi penghargaan kepada guru PAI anggota KKG yang berprestasi”⁵⁴

d. Pengawasan (*Control*) KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora

Program pengawasan yang dilakukan oleh ketua dilakukan di awal pertemuan tahunan, dengan memberikan kebijakan kepada seluruh anggota dan pengurus untuk menyusun program kerja KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora. Ketua membagi anggota dalam unit kecil baik itu dalam bidang administrasi, program kerja dan

⁵⁴ Wawancara dengan Sunarto, S.Ag, Koordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 16 Januari 2016.

sebagainya. Masing-masing tim melibatkan anggota sesuai dengan kompetensinya.

“Program pengawasan saya lakukan pada pertemuan tahunan dengan memberikan arahan kepada setiap anggota dan pengurus untuk menyusun program kerja dan membagi anggota dalam setiap unit kerja sesuai tugasnya masing-masing.”⁵⁵

Ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora dalam rangka meningkatkan mutu profesionalisme guru PAI memberikan bantuan dan pengawasan kepada anggota dalam rangka tugas penertiban administrasi pembelajaran tiap-tiap bulan, perencanaan pembelajaran (RPP, silabus, pelatihan KKG, Nuteren eksteren, seperti cara pembuatan dan penggunaan media). Ketua juga mengembangkan kepemimpinannya untuk mencapai program yang telah dicanangkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan dalam rangka pengembangan profesionalisme guru.

“Saya juga memberikan bantuan dan pengawasan kepada anggota dalam rangka tugas penertiban administrasi pembelajaran tiap-tiap bulan, perencanaan pembelajaran dan dalam memimpin saya mengembangkan kepemimpinan untuk mewujudkan program yang telah dicanangkan kementerian pendidikan dan kebudayaan dalam rangka mengembangkan profesionalisme anggota”⁵⁶

Selain itu juga ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora juga mengarahkan guru PAI untuk membuat perencanaan pembelajaran yang berbasis multimedia dengan mengembangkan materi melalui download internet, banyak membaca, penugasan kepada anggota untuk ikut diklat dan penataran lainnya, menyuruh guru untuk mengikuti pelatihan dan seminar pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

“Saya juga mengarahkan kepada guru PAI anggota KKG PAI untuk membuat perencanaan pembelajaran yang berbasis

⁵⁵ Wawancara dengan Lafi Na'im, S.Pd.I, Ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 12 Januari 2016.

⁵⁶ *Ibid.*

multimedia dalam mengembangkan materi yang bisa diperoleh melalui internet, membaca dan mengarahkan anggota untuk mengikuti pelatihan dan seminar pendidikan sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukan semakin hari semakin meningkat”⁵⁷

Bentuk-bentuk penilaian yang dilakukan oleh ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora untuk mengukur profesionalisme guru PAI, ada beberapa penilaian yaitu bagaimana pola administrasi pembelajaran yang dilakukan guru.

Analisis hasil terhadap program edukatif proses pembelajaran, bisa dilihat dari nilai, metodologi perencanaan yang dilakukan oleh guru. Ada beberapa strategi yang dikembangkan oleh ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora diantaranya :

- 1) Untuk mencapai kualitas pendidikan yang bagus dengan ukuran terciptanya peserta didik yang handal yang dapat mencapai nilai KKM maka proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru diarahkan pada proses pembelajaran tidak hanya teori tetapi aktif dalam pendampingan praktek.
- 2) Memberikan kontrol terhadap aktivitas guru. Antara lain adanya kontrol ketua terhadap guru PAI melalui kegiatan supervisi, melihat persiapan dan kesiapan guru sebelum mengajar meliputi materi sarana dan prasarana (media pembelajaran).
- 3) Mengembangkan pengetahuan terhadap guru PAI melalui seminar atau diskusi dan lokakarya. Seperti dilaksanakannya semiloka tentang Kurikulum 2013, partisipasi menulis dalam jurnal ilmiah dan sebagainya.
- 4) Memberikan arahan kepada guru untuk menyusun sistem evaluasi yang baik. Mulai dari cara membuat soal sampai cara melakukan

⁵⁷ Wawancara dengan Rumiati, S.Pd.I, Koordinator Wilayah Dabin IV KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 23 Januari 2016.

penilaian, karena bagaimanapun tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam belajar salah satunya adalah hasil dari evaluasi yang dilakukan.

- 5) Ketua memberikan *reward* (penghargaan) kepada guru berprestasi.
- 6) Melakukan komunikasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten dan Kantor Kemenag Kabupaten, dalam rangka peningkatan kualitas guru.
- 7) Memberikan saran terhadap para guru secara bebas dalam melaksanakan tugasnya.
- 8) Membuat program baru untuk peningkatan pembelajaran.

Dari berbagai strategi program Ketua KKG PAI diatas, masing-masing sangat mendukung untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan guru supaya mereka lebih profesional dan berkompetensi dalam bidangnya.

“Bentuk penilaian yang saya lakukan yaitu bagaimana pola administrasi pembelajaran yang dilakukan anggota, sedangkan Analisis hasil terhadap program edukatif proses pembelajaran, bisa dilihat dari nilai, metodologi perencanaan yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu yang melakukan berbagai strategi antara lain: untuk mencapai target KKM maka guru diarahkan pada proses pembelajaran tidak hanya teori tetapi aktif dalam pendampingan praktek, adanya kontrol ketua terhadap guru PAI melalui kegiatan supervisi, melihat persiapan dan kesiapan guru sebelum mengajar, mengembangkan pengetahuan terhadap guru PAI melalui seminar atau diskusi dan lokakarya, saya memberikan arahan kepada guru untuk menyusun sistem evaluasi yang baik. Mulai dari cara membuat soal sampai cara melakukan penilaian, saya memberikan *reward* kepada anggota yang berprestasi, saya melakukan komunikasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten dan Kantor Kemenag Kabupaten, dalam rangka peningkatan kualitas guru, saya memberikan saran terhadap para guru secara bebas dalam melaksanakan tugasnya dan saya membuat program baru untuk peningkatan pembelajaran”⁵⁸

Kegiatan pengawasan juga dilakukan dalam bentuk supervisi manajerial dan pembelajaran. Kegiatan ini dibantu oleh tim *quality control*. Pelaksanaan pengawasan dan evaluasi dilakukan mulai dari

⁵⁸ Wawancara dengan Lafi Na'im, S.Pd.I, Ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 12 Januari 2016.

perencanaan evaluasi, yaitu dengan menyusun jadwal dan materi yang akan dievaluasi. Setelah perencanaan tersusun, dilanjutkan dengan pelaksanaan evaluasi. Kegiatan pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan membandingkan data yang ada di program dan pelaksanaan di lapangan.

Apabila ada temuan problematika pelaksanaan manajemen mutu, maka tim melakukan analisis dengan diagram tulang ikan, yaitu dengan melakukan identifikasi problematika, mencari akar permasalahan dan perumusan *problem solving* dari masing-masing permasalahan.

“Pengawasan juga dilakukan dalam bentuk supervisi manajerial dan pembelajaran yang dibantu oleh tim *quality control* yang dimulai dari perencanaan evaluasi sampai pelaksanaan evaluasi, jika ada masalah dalam proses tersebut dilakukan analisis dengan diagram tulang ikan, yaitu dengan melakukan identifikasi problematika, mencari akar permasalahan dan perumusan *problem solving* dari masing-masing permasalahan”⁵⁹

3. Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Kec. Randublatung melalui KKG PAI Kec. Randublatung Tahun Pelajaran 2013/2014

Upaya yang dilakukan oleh pengurus KKG PAI Kecamatan Randublatung dalam meningkatkan profesionalisme anggotanya (guru PAI) dilaksanakan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian yang dilakukan oleh ketua pada setiap komponen-komponen KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru PAI di KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora maka KKG PAI telah menjalankan perannya, antara lain :

⁵⁹ Wawancara dengan Sukartini, S.Pd.I, Wakil Sekretaris KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 19 Januari 2016.

a. Melakukan Pendampingan Efektifitas Pembelajaran

1) Pembahasan dan Pemilihan metode PAI yang efektif dan efisien.

Dalam kegiatan ini para guru PAI biasanya mengawali dengan sharing pengalaman mengenai kegiatan belajar-mengajar yang mereka lakukan sehari-hari. Dari sini kemudian ditemukan metode yang dirasakan kurang efektif dan efisien dalam pembelajaran PAI. Sebagai contoh penggunaan metode ceramah oleh sebagian para guru PAI dirasa kurang menyentuh aspek afektif dan psikomotorik para peserta didik sehingga perlu dikombinasikan dengan metode lain seperti tanya jawab, demonstrasi, atau dengan penggunaan multimedia sebagai pendukung proses pembelajaran. Kegiatan ini akan memberi manfaat kepada guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

“Guru PAI yang menjadi anggota KKG biasanya melakukan sharing dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui metode yang tepat yang bisa dilakukan dalam pembelajaran”⁶⁰

“Biasanya anggota KKG selalu melakukan sering ketika ada Rapat bulanan untuk menentukan metode yang tepat yang bisa dilakukan dalam pembelajaran PAI sesuai dengan keadaan sekolahnya masing-masing, dari diskusi tersebut saya biasanya menemukan bentuk metode yang tepat untuk nantinya saya terapkan dalam pembelajaran seperti mengkombinasikan metode ceramah dengan demonstrasi yang dilakukan dengan menggunakan media berbasis multimedia”⁶¹

“Saya sering melakukan sering dengan anggota di KKG untuk menemukan metode yang tepat dengan kondisi dan permasalahan pembelajaran yang ada di sekolah, dari diskusi tersebut di temukan satu bentuk metode yang mungkin bisa diterapkan seperti tanya jawab

⁶⁰ Wawancara dengan Lafi Na'im, S.Pd.I, Ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 12 Januari 2016.

⁶¹ Wawancara dengan Rumiati, S.Pd.I, Koordinator Wilayah Dabin IV KKG PAI Kec. Randublatung pada tanggal 23 Januari 2016.

dikombinasikan dengan demonstrasi atau metode lainnya dan metode tersebut diperkuat dengan penggunaan media yang sesuai yang dapat memperjelas materi”⁶²

2) Pembahasan tentang pendalaman dan pengembangan materi PAI.

Menurut guru-guru PAI yang tergabung dalam KKG, materi PAI tingkat SD yang telah direkomendasikan oleh Kementarian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di kurikulum 2013 kurang luas dan mendalam. Sehingga melalui KKG ini para guru PAI bersama-sama membahas tentang pendalaman dan pengembangan materi. Sebelumnya pengurus membagi anggotanya menjadi beberapa kelompok berdasarkan tingkatan kelas, kemudian setiap kelompok tersebut membahas tentang materi dan pengembangannya, akan tetapi masih mengacu pada silabus yang ada, sehingga nantinya tidak akan keluar dari koridor standar kurikulum.

“Materi yang perlu diajarkan kepada siswa SD harus sesuai Kementarian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di kurikulum 2013, namun pemahaman guru kurang mendalam, maka wadah KKG ini bagi para guru PAI dibuatkan kelompok kerja sesuai kelas masing-masing untuk mengembangkan materi yang ada”⁶³

“Materi yang ada di kurikulum 2013 tidak semuanya dapat mengembangkannya, maka melalui forum ini, guru PAI dikelompokkan dalam untuk mengembangkan materi yang sudah ada dan kelompok tersebut disesuaikan dengan materi setiap kelas, sehingga mendapat satu konsep materi yang baku untuk diajarkan”⁶⁴

“Saya dan teman-teman di KKG PAI berdasarkan instruksi dari ketua KKG selalu membahas pengembangan setiap

⁶² Wawancara dengan Sunarto, S.Ag, Koordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 16 Januari 2016.

⁶³ Wawancara dengan Lafi Na'im, S.Pd.I, Ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 12 Januari 2016.

⁶⁴ Wawancara dengan Rumiati, S.Pd.I, Koordinator Wilayah Dabin IV KKG PAI Kec. Randublatung pada tanggal 23 Januari 2016.

materi yang diperoleh dari Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, karena seperti pada kurikulum 2013 tidak semua guru PAI dapat mengembangkannya sehingga perlu kelompok kerja yang membahas tentang pengembangan materi tentunya tidak keluar dari silabus, sehingga ditemukan materi yang disepakati bersama untuk dikembangkan di sekolah masing-masing anggota KKG PAI”⁶⁵

3) Penentuan dan penetapan cara-cara evaluasi PAI.

Evaluasi merupakan cara untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Dalam kegiatan KKG PAI ini selain membahas tentang materi dan metode biasanya juga dibahas tentang cara evaluasi, hal ini diawali dengan mengukur sejauh mana efektifitas penggunaan alat penilaian yang digunakan oleh masing-masing guru PAI dalam proses belajar-mengajar di sekolah. Kemudian apabila ada sebagian guru yang merasa kesulitan dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik maka kemudian para guru PAI tersebut memilih cara yang paling tepat untuk mengevaluasi peserta didik dalam pembelajaran PAI.

4) Mewajibkan setiap anggota KKG (guru PAI SD) untuk membuat dan menyerahkan perangkat pembelajaran yang telah dibuatnya seperti: silabus, program tahunan (prota), program semester (promes), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan KKM (kriteria ketuntasan minimal).

“Setiap guru PAI yang menjadi bagian dari KKG PAI selalu melakukan diskusi dan pembahasan tentang sistem evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan, apakah alat penilaian yang telah dilakukan efektif atau tidak, jika efektif diteruskan, jika tidak perlu perbaikan bersama atau bahkan disepakati setiap guru PAI melakukan evaluasi sesuai keadaan masing-masing dengan berdasarkan

⁶⁵ Wawancara dengan Sunarto, S.Ag, Koordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 16 Januari 2016.

kemudahan maupun kondisi disekolahnya masing-masing”⁶⁶

“Di KKG PAI sering dilakukan diskusi bersama untuk membahas evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan disekolah masing-masing dan bentuk evaluasi yang telah disepakati pada pertemuan sebelumnya, jika ada kesuliatan atau ketidakefektifan dari alat ukur yang dilakukan dalam menilai siswa maka dimusyawarahkan kembali untuk menentukan bentuk evaluasi yang paling mungkin dilakukan oleh semua anggota, atau kalau tidak diberikan kebebasan dari setiap anggota untuk melakukan evaluasi dengan berbagai alat penilaian sesuai kondisi kerjanya masing-masing. Selain itu sebagai pengurus atau anggota perlu memberikan perangkat pembelajaran setiap tengah semester sekali kepada pimpinan”⁶⁷

“Selain masalah metode, materi atau media yang digunakan, dalam forum KKG juga dilakukan diskusi untuk membahas berbagi masalah yang terkait dengan evaluasi yang dilakukan oleh setiap anggota atau sepertingkat alat evaluasi yang telah disepakati pada pertemuan sebelumnya, apakah mampu diterapkan oleh anggota, ketika alat penilaian tersebut tidak efektif maka ditemukan solusi pemakaian alat evaluasi yang mampu diterapkan semua anggota atau bahkan diberikan kebebasan kepada setiap anggota untuk memilih alat mana yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran yang ia lakukan. Untuk hal yang terpenting bagi anggota harus mengumpulkan perangkat pembelajaran kepada pimpinan setiap setengah semester sehingga diketahui program pembelajaran yang dilakukan”⁶⁸

b. Melaksanakan Peningkatan Kreatifitas dan Keahlian Guru PAI

- 1) Mengadakan pelatihan-pelatihan penggunaan metode atau perangkat pembelajaran. Pelatihan dilakukan karena biasanya guru

⁶⁶ Wawancara dengan Lafi Na'im, S.Pd.I, Ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 12 Januari 2016.

⁶⁷ Wawancara dengan Rumiati, S.Pd.I, Koordinator Wilayah Dabin IV KKG PAI Kec. Randublatung pada tanggal 23 Januari 2016.

⁶⁸ Wawancara dengan Sunarto, S.Ag, Koordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 16 Januari 2016.

PAI cenderung menerapkan metode pembelajaran yang monoton atau kurang variatif. Sehingga pada akhirnya akan berdampak pada pengetahuan, pemahaman dan penghayatan agama oleh peserta didik terbatas.

- 2) Penyusunan bahan ajar untuk peserta didik dalam bentuk LKS, adapun LKS yang dibuat KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora di beri nama “FATWA” yang berisi rangkuman materi, tugas-tugas, evaluasi, dan kegiatan yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Dalam pembuatan lembar kerja peserta didik (LKS) ini biasanya dibagi berdasarkan tingkat kelas, Kemudian masing-masing kelompok guru dari mulai kelas I sampai VI diberi tugas untuk menyusun LKS yang disesuaikan dengan materi atau buku pedoman pengajaran. Setelah selesai kemudian dicetak selanjutnya bahan ajar LKS ini disebarakan kepada peserta didik di sekolah.

“Setiap guru PAI yang menjadi bagian dari KKG PAI diberikan pelatihan untuk dalam penggunaan metode pembelajaran sehingga tidak selalu menggunakan metode pembelajaran yang monoton, yang pada akhirnya menjadikan pembelajaran tidak efektif. Selain itu juga KKG PAI juga memiliki program penyusunan LKS dengan nama “FATWA” yang berisi rangkuman materi, tugas-tugas, evaluasi, dan kegiatan yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang dibuat oleh satu tim yang ditentukan dalam rapat menurut kelas masing-masing sebagai pegangan pembelajaran di sekolah yang ikut KKG PAI Kecamatan Randublatung”⁶⁹

“Untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik di KKG juga dilakukan pelatihan metode pembelajaran sehingga nantinya guru PAI dapat mengajar dengan berbagai variasi mengajar dan tidak monoton, sehingga mata pelajaran PAI menjadi menarik untuk bagi siswa, selain itu untuk menunjukkan kecintaannya dengan PAI setiap guru dalam KKG diarahkan bahkan dituntu untuk

⁶⁹ Wawancara dengan Lafi Na'im, S.Pd.I, Ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 12 Januari 2016.

terlibat dalam pembuatan LKS FATWA yang nantinya jadi pegangan pembelajaran di sekolah masing-masing”⁷⁰

“Saya sebagai guru perlu mengikuti pelatihan penggunaan metode pembelajaran yang sering dilakukan di KKG agar nantinya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI menjadikan tidak monoton bagi siswa, karena variasi pembelajaran penting dalam setiap proses pembelajaran”⁷¹

3) Penyusunan kisi-kisi soal ujian dan semester.

Dalam penyusunan kisi-kisi soal, mula-mula semua guru diberi tugas untuk membuat butir-butir soal kemudian setelah semua soal tersebut terkumpul pengurus KKG menyeleksi soal-soal yang dirasa tepat dan akurat selanjutnya dijadikan soal untuk ujian semester. Setiap guru PAI anggota KKG dibebani tugas untuk membuat kisi-kisi soal ujian menjelang pelaksanaan ujian semester.

“Setiap guru PAI yang menjadi bagian dari KKG PAI diwajibkan untuk membuat kisi-kisi soal dan menyusun soal untuk nantinya diseleksi oleh pengurus yang kemudian hasil dari seleksi tersebut yang digunakan sebagai soal tes UTS maupun UAS bagi sekolah anggota”⁷²

“Soal yang diberikan kepada siswa ketika UTS dan UAS mapel PAI dibuat oleh guru PAI dengan menyetorkan kisi-kisi dan uraian soal untuk nantinya diseleksi oleh pengurus dan hasil akhir dari seleksi soal dibuatkan sebagai bahan UTS dan UAS mapel PAI di sekolah anggota”⁷³

“Guru PAI yang menjadi anggota KKG PAI diwajibkan untuk menyetorkan kisi-kisi dan bentuk soal kepada

⁷⁰ Wawancara dengan Rumiya, S.Pd.I, Koordinator Wilayah Dabin IV KKG PAI Kec. Randublatung pada tanggal 23 Januari 2016.

⁷¹ Wawancara dengan Sunarto, S.Ag, Koordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 16 Januari 2016.

⁷² Wawancara dengan Lafi Na'im, S.Pd.I, Ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 12 Januari 2016.

⁷³ Wawancara dengan Rumiya, S.Pd.I, Koordinator Wilayah Dabin IV KKG PAI Kec. Randublatung pada tanggal 23 Januari 2016.

pengurus untuk kemudian diseleksi oleh pengurus sebagai bahan yang nantinya dibuat UTS maupun UAS di sekolah anggota. Hasil seleksi tersebut yang digunakan sebagai bahan tes”⁷⁴

4) Pembahasan buku PAI

Adanya perkembangan zaman dan kurikulum pendidikan menuntut perkembangan dan penyesuaian materi ajar untuk peserta didik. Hal ini dilakukan agar materi yang disampaikan oleh guru PAI selalu *up to date*. Oleh karena itu KKG dalam satu kesempatan selalu menyempatkan untuk membahas dan mengkaji buku-buku PAI.

“Guru PAI yang ada di KKG selalu melakukan pengkajian buku PAI terbaru, agar nantinya materi yang diajarkan kepada siswa selalu *up to date*”⁷⁵

“Penting bagi guru PAI untuk selalu mengkaji buku-buku PAI yang terbaru agar nantinya materi yang diajarkan kepada siswa tidak ketinggalan zaman dan selalu dapat memberi penjelasan kepada siswa tentang pentingnya PAI dan perkembangan zaman”⁷⁶

“Materi yang selalu berkembang mengajak para guru PAI untuk terus *up to date* membaca buku-buku PAI terbaru sehingga nantinya materi PAI yang disampaikan dapat diterima oleh siswa.”⁷⁷

c. Melaksanakan Kegiatan Peningkatan Pengetahuan dan Wawasan PAI

- 1) Mengadakan *In House Training* (IHT) untuk sosialisasi kurikulum baru, pengembangan kurikulum, metode dan lain-lain.

⁷⁴ Wawancara dengan Sunarto, S.Ag, Koordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 16 Januari 2016.

⁷⁵ Wawancara dengan Lafi Na'im, S.Pd.I, Ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 12 Januari 2016.

⁷⁶ Wawancara dengan Rumiati, S.Pd.I, Koordinator Wilayah Dabin IV KKG PAI Kec. Randublatung pada tanggal 23 Januari 2016.

⁷⁷ Wawancara dengan Sunarto, S.Ag, Koordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 16 Januari 2016.

Menurut Lafi Na'im, S.Pd.I, selaku ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, IHT yang pernah dilaksanakan selama kepengurusannya yaitu mengenai sosialisasi KTSP dan kurikulum 2013 serta perangkat pembelajarannya.

- 2) Mengadakan studi banding di KKG PAI yang manajemen organisasinya bagus dan di sekolah atau lembaga pendidikan yang lebih maju baik di dalam maupun luar kota. Adapun studi banding yang pernah dilaksanakan yaitu dengan KKG PAI Kota Batu Malang dan SD Muhammadiyah Lamongan. Hal ini dilakukan untuk melihat bagaimana manajemen organisasi dan tata kelola kegiatan KKG PAI yang bermutu, dan mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah lain yang notabene sudah terkenal dan favorit. Dari situlah guru PAI anggota KKG dapat meniru model pembelajarannya.

“Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan guru PAI saya melakukan *In House Training* (IHT) untuk sosialisasi kurikulum baru, pengembangan kurikulum, metode dan lain-lain dan saya pernah melaksanakan IHT tentang sosialisasi KTSP dan kurikulum 2013 serta perangkat pembelajarannya. Selain itu juga perlu adanya studi banding ke KKG lain yang lebih baik seperti pernah ke KKG PAI Kota Batu Malang dan SD Muhammadiyah Lamongan, agar nantinya kualitas pembelajaran guru di KKG PAI semakin baik”⁷⁸

“Pengembangan wawasan guru PAI juga dilakukan dengan melakukan pelatihan seperti *In House Training* (IHT) tentang kurikulum 2013 sebagaimana yang pernah dilakukan, selain itu juga melakukan studi banding ke KKG PAI lain yang lebih berkualitas sehingga membantu anggota KKG PAI Kecamatan Randublatung meningkatkan kualitasnya dengan meniru bentuk yang telah dilakukan oleh KKG yang berkualitas tersebut”⁷⁹

⁷⁸ Wawancara dengan Lafi Na'im, S.Pd.I, Ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 12 Januari 2016.

⁷⁹ Wawancara dengan Rumiati, S.Pd.I, Koordinator Wilayah Dabin IV KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 23 Januari 2016.

3) Mengadakan bedah buku dan seminar.

Kegiatan semacam ini dilakukan bekerjasama dengan Dindikpora Kab. Blora, Kankemenag Kab. Blora dan AGPAI (Asosiasi Guru PAI) Kab. Blora. Yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan guru PAI. Adapun seminar yang pernah diselenggarakan oleh KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora antara lain pada bulan 10 Maret 2014 mengenai kebijakan DITPAIS dalam pengembangan pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar, pada tanggal 17 September 2013 tentang sertifikasi guru.

- 4) Mengidentifikasi masalah dan cara memecahkan masalah yang ditemui dalam proses belajar mengajar.
- 5) Menentukan cara pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan PAI di sekolah.

“Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan guru PAI juga dilakukan seminar yang dilakukan secara insidental antara lain pada tanggal 10 Maret 2014 dengan tema kebijakan DITPAIS dalam pengembangan pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar, pernah juga pada tanggal 17 September 2013 tentang sertifikasi guru. Selain itu guru juga diarahkan untuk tahu bagaimana cara cara pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan PAI di sekolah”⁸⁰

“Dalam mengembangkan wawasan guru KKG PAI pernah melakukan bedah buku sebagai referensi guru PAI, bedah buku ini dilakukan insidental seperti dalam rangka memperingati hari-hari besar nasional dan lain sebagainya, selain itu juga dilakukan proses pengidentifikasian masalah dan cara memecahkan masalah yang ditemui dalam proses belajar mengajar”⁸¹

Setelah membahas tentang problematika dalam kegiatan belajar-mengajar, pengurus KKG PAI juga mengadakan diskusi

⁸⁰ Wawancara dengan Lafi Na'im, S.Pd.I, Ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 12 Januari 2016.

⁸¹ Wawancara dengan Mastiah, S.Pd.I., KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 20 Januari 2016.

untuk menentukan cara bimbingan dan penyuluhan. Sebelumnya salah satu pengurus dipilih untuk memimpin jalannya diskusi tersebut. Kemudian para anggota saling mengajukan pendapat dan argumentasinya mengenai cara seorang guru dalam melakukan bimbingan konseling yang baik. Dari diskusi tersebut akhirnya diperoleh alternatif cara seorang guru untuk menjadi konselor yang mempunyai tugas membimbing dan memberi penyuluhan tentang ajaran agama Islam kepada peserta didiknya.⁸²

Dari berbagai kegiatan yang telah diselenggarakan oleh KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora tersebut diharapkan semua guru PAI yang tergabung dalam wadah KKG PAI akan semakin meningkat tingkat profesionalismenya. Karena profesionalisme sebagai penunjang kelancaran guru dalam melaksanakan tugasnya sangat dipengaruhi oleh dua faktor besar yaitu faktor internal seperti minat dan bakat, dan juga faktor eksternal seperti lingkungan sekitar, sarana dan prasarana, serta sebagai latihan yang dilakukan guru.

Semua guru PAI yang menjadi anggota KKG PAI telah menyelesaikan pendidikan sampai dengan perguruan tinggi baik itu dengan kualifikasi diploma, starta satu maupun pascasarjana. Hal ini menunjukkan bahwa profesi guru PAI tersebut sudah dapat dikatakan sebagai tenaga profesional. Karena menurut Semiawan sebagaimana yang telah dikutip oleh Sudarwan Danim bahwa hierarki profesi tenaga pendidikan atau guru ada 3 macam yaitu tenaga profesional, tenaga semi profesional dan tenaga para profesional.⁸³ Sedangkan yang dimaksud dengan tenaga profesional adalah tenaga kependidikan yang berkualitas sekurang-kurangnya S1 atau yang setara dan memiliki wewenang penuh dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pengendalian pendidikan atau pengajaran.

⁸² Observasi pada tanggal 20 Februari 2016.

⁸³ Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2001, hlm. 31.

a. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Manajemen Mutu KKG PAI Kec. Randublatung.

1) Faktor Pendukung

Beberapa faktor pendukung pelaksanaan manajemen mutu KKG PAI Kec. Randublatung khususnya bagi peningkatan profesionalisme guru diantaranya:

- (a) Hubungan yang harmonis yang dibentuk oleh ketua dengan pengurus maupun anggota.
- (b) Program KKG PAI dalam pandangan anggota sangat membantu guru dalam mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik sehingga semangat untuk terlibat aktif dalam KKG masih ada.
- (c) Sikap gotong royong yang masih dikembangkan oleh setiap anggota sehingga program dapat berjalan dengan baik meskipun masih ada beberapa perbedaan pendapat yang terkadang susah di atasi.
- (d) Komunikasi dengan Kantor Kemenag Kab. Blora dan Dinas Pendidikan Kab. Blora yang mudah sehingga program dapat berjalan dengan baik.
- (e) Antusiasme anggota dalam mengembangkan diri melalui pelatihan, seminar, bedah buku dan pengembangan lainnya.

“Beberapa faktor pendukung kegiatan manajemen mutu KKG PAI Kec. Randublatung khususnya dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI antara lain: masih terdapat hubungan harmonis antara ketua dengan pengurus dan anggota, anggota KKG PAI masih banyak yang beranggapan bahwa kegiatan KKG PAI membantunya dalam mensukseskan program pembelajaran, terus adanya adanya sikap gotong royong diantara anggota sehingga program dapat berjalan, kemudian masih terjalin dengan baik komunikasi dengan Kemenag Blora dan Dinas Pendidikan Blora yang mudah sehingga program dapat berjalan dengan baik, lalu masih terlihat antusiasme dari

anggota untuk mengembangkan diri dengan mengikuti seminar, pelatihan, bedah buku dan sebagainya”⁸⁴

2) Faktor Penghambat

Dalam mewujudkan tuntutan profesionalisme guru PAI, sering kali dihadapkan pada berbagai masalah atau problematika yang menghambat perwujudannya. Hambatan tersebut, terutama datang dari guru itu sendiri. Walaupun kadang ada faktor lain yang turut menghambat dalam pelaksanaan peningkatan profesionalisme tersebut. Adapun problematika adalah sebagai berikut:

(a) Pendanaan KKG PAI Kec. Randublatung

KKG PAI merupakan organisasi yang mandiri dan merupakan salah satu wadah untuk meningkatkan profesionalisme dan wawasan guru, namun ternyata dalam hal pendanaan masih kurang mendapat perhatian dari Pemda maupun Dinas Pendidikan setempat. Pendanaan selama ini berasal dari iuran dari sekolah yang dikumpulkan setiap bulan melalui bendahara gaji di UPTD Pendidikan tingkat kecamatan, dan dana yang masuk belum bisa menyentuh kepada pengembangan wawasan semisal mengadakan seminar atau studi banding ke lembaga pendidikan yang lebih maju. Selain dari iuran dari SD pendanaan juga berasal dari anggota KKG PAI dan keuntungan dari penjualan buku-buku PAI serta Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang telah dijalankan selama ini.

“Problem yang sering dialami dalam setiap pencapaian program adalah pendanaan yang hanya dari anggota yang saya kumpulkan melalui bendahara gaji dan susahny mendapat bantuan pendanaan dari Pemda maupun Dinas Pendidikan setempat. Dana yang didapat dari anggota dan

⁸⁴ Wawancara dengan Lafi Na'im, S.Pd.I, Ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 12 Januari 2016.

penjualan LKS itulah yang menjadi dana pembiayaan selama ini”⁸⁵

(b) Revitalisasi KKG

- (1) Masih kurangnya independenisasi KKG PAI sendiri, terutama peran KKKS (Kelompok Kerja Kepala Sekolah) yang masih kuat mengendalikan gerak para anggota KKG PAI dalam menentukan sikap dan langkah mengapresiasi program pendidikan sebagaimana dipesankan dalam Sisdiknas terutama dalam penafsiran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013, contoh: masih cenderung mengisyaratkan pada guru PAI untuk menyelenggarakan ujian/ semesteran bersama KKKS, sementara PAI menyimpan pluralisme dan keberagaman dalam penafsiran dan kemampuan di dalam beragama.

“Problem yang sering dialami adalah masih kurangnya independenisasi KKG PAI sendiri, terutama peran KKKS (Kelompok Kerja Kepala Sekolah) yang masih kuat mengendalikan gerak para anggota KKG PAI dalam menentukan sikap dan langkah mengapresiasi program pendidikan sebagaimana dipesankan dalam Sisdiknas terutama dalam penafsiran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013, contoh: masih cenderung mengisyaratkan pada guru PAI untuk menyelenggarakan ujian atau semesteran bersama KKKS, sementara PAI menyimpan pluralisme dan keberagaman dalam penafsiran dan kemampuan di dalam beragama”⁸⁶

- (2) Kurangnya komunikasi dan sulitnya menemukan titik temu antara masing-masing perbedaan pendapat.

“Selain itu problem yang sering dialami adalah terkadang terjadi miskomunikasi dan kurang komunikasi diantara

⁸⁵ Wawancara dengan Masti`ah, S.Pd.I., Anggota KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 20 Januari 2016.

⁸⁶ Wawancara dengan Lafi Na'im, S.Pd.I, Ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pada tanggal 12 Januari 2016.

anggota dalam menyikapi perbedaan pendapat sehingga susah dicari titik temu”⁸⁷

(c) SDM Anggota

- (1) Keanekaragaman kemampuan mempengaruhi program kerja sehingga hambatanpun tak terelakkan, misalnya masih sulitnya untuk menciptakan buku modul sendiri tanpa mengambil buku ciptaan pihak lain.
- (2) Masih ada kesan melalui KKG PAI sebagai ajang promosi diri, jabatan maupun finansial/ bisnis.
- (3) Tidak ada keseragaman langkah dalam pengajaran maupun dalam penggunaan metode pembelajaran.
- (4) Masih ada kesan bahwa anggota (guru PAI) terlalu menggantungkan pada KKG PAI, seperti dalam pembuatan kisi-kisi soal ujian sekolah dan lain-lain.
- (5) Jarak tempat tinggal anggota ada yang jauh dari secretariat KKG PAI, dan usia anggota yang sudah memasuki usia pensiun.

“Selanjutnya yang menjadi hambatan atau problem yaitu keanekaragaman kemampuan dari anggota sehingga susah menyelesaikan program seperti masih sulitnya untuk menciptakan buku modul sendiri tanpa mengambil buku ciptaan pihak lain, masih ada kesan melalui KKG PAI sebagai ajang promosi diri, jabatan maupun finansial/ bisnis, masih banyak tidak keseragaman langkah dalam pengajaran maupun dalam penggunaan metode pembelajaran dan ada beberapa anggota yang masih menggantungkan pengurus KKG dalam pembuatan kisi-kisi soal ujian sekolah, serta jarak tempuh rumah anggota yang jauh, dan usia anggota yang sudah sepuh-sepuh”⁸⁸

⁸⁷ *Ibid.*

⁸⁸ *Ibid.*

B. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Manajemen Mutu KKG PAI Kec. Randublatung tahun pelajaran 2013/2014.

Program umum diarahkan pada penyusunan AD/ART, mendata anggota dan sosialisasi kurikulum KTSP maupun kurikulum 2013, program pokok diarahkan pada monitoring sosialisasi KTSP dan kurikulum 2013, workshop pengembangan KTSP dan kurikulum 2013, kegiatan dalam bidang kurikulum PAI, kegiatan dalam bidang persiapan mengajar, pembahasan tentang metodologi pembelajaran PAI yang efektif dan efisien untuk masing-masing unsur pokok, pembahasan tentang alat dan media pembelajaran, menyusun material *teaching*, pelatihan model-model pembelajaran, pengembangan sistem penilaian, analisis butir soal, dan menyusun kisi-kisi dan soal-soal semesteran dan ujian sekolah.

Program penunjang diarahkan pada seminar materi essensial, pendalaman materi, modal penelitian, study banding ke KKG PAI dan lembaga pendidikan terbaik dan pengajian umum atau halal bihalal, program lain lain diarahkan pada program yang belum terancang dalam program umum, pokok dan penunjang.

Perencanaan yang dilakukan oleh KKG PAI Kec. Randublatung tahun pelajaran 2013/2014 dilakukan secara sistematis dan lebih mengarah pada pembentukan profesionalisme guru PAI, karena arah dan targetnya pada peningkatan kompetensi yang dimiliki oleh guru PAI baik kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

Dengan adanya perencanaan program, maka hasil yang diharapkan adalah guru PAI SD Kec. Randublatung memiliki kesamaan persepsi dan komitmen yang tinggi untuk meningkatkan kariernya yang terhimpun dalam kegiatan KKG PAI Kec. Randublatung dan mampu meningkatkan motivasi, frekuensi, dan intensitas kegiatan pengembangan kariernya.

Menurut Roestiyah dalam pengembangan profesionalisme kependidikan diperlukan juga pemantapan kompetensi keguruan.

Kompetensi dapat diartikan sebagai suatu tugas yang memadai, atau pemilikan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang. Dalam pengertian ini kompetensi lebih dititikberatkan kepada tugas guru dalam mengajar.⁸⁹ Hal ini dilakukan oleh KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora dengan merancang setiap program yang mengarah pada pengembangan potensi yang dimiliki guru.

Beberapa perencanaan program manajemen mutu KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora di atas menunjukkan KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora mengarahkan kegiatan pembiayaan bagi peningkatan profesionalisme guru baik akademik maupun non akademik, fisik maupun non fisik bagi terciptanya lembaga profesionalisme guru PAI.

Fokus program KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora adalah perbaikan kualitas pembelajaran yang dilakukan melalui berbagai aktivitas kolaboratif. Dari hasil penelitian di peroleh gambaran model peningkatan profesionalisme guru PAI yang dilaksanakan lewat program perencanaan KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Dalam penyusunan program kerja KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora dilaksanakan ada yang melalui prosedur lewat rapat kerja anggota (raker) yang melibatkan seluruh anggota KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora dan ada yang melalui rapat secara khusus yang hanya melibatkan pengurus dan sebagian kecil anggota yang senior saja.
- b. Program kerja dibagi dalam 4 kelompok yaitu (1) program umum; (2) program pokok; (3) program penunjang dan (4) program lainnya.
- c. Frekuensi kegiatan pertemuan yang dilakukan pengurus KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora tergantung pada urgensi kebutuhan.

⁸⁹ Roestiyah NK., *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, Bina Aksara, Jakarta, 2002, hlm. 4.

Berbagai perencanaan yang dilakukan di KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora sesuai dengan pendapat Nanang Fatah yang menyatakan perencanaan pendidikan adalah keputusan yang diambil untuk melakukan tindakan selama waktu tertentu agar sistem pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien, serta menghasilkan guru yang profesional guna mewujudkan lulusan bermutu yang relevan dengan kebutuhan pembangunan dan masyarakat.⁹⁰ Hal ini dilakukan agar nantinya visi dan misi yang ada pada KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora dapat tercapai dengan baik melalui perencanaan yang baik sehingga terwujud guru yang berkualitas.

Selain itu dalam mengembangkan program yang akan dijalankan, pihak KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora selalu berusaha memahami kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya, serta menganalisis peluang dan tantangan yang ada. Melalui analisis SWOT, ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora berupaya memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki serta mencoba mengeliminir kelemahan dan tantangan yang ada. Selanjutnya berdasarkan keempat aspek tersebut disusun dan dikembangkan berbagai program pendidikan yang kesemuanya diorientasikan pada pencapaian mutu pendidikan. Prinsip manajemen pendidikan berorientasi mutu ini dijadikan landasan dalam menjalankan semua program KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora.

Pada sisi lain, analisis kesenjangan juga dilakukan dengan membandingkan hasil yang ingin dicapai KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora pada masa mendatang, dan kesiapan KKG PAI untuk mencapai sasaran tersebut, antara lain melihat kesiapan sumberdaya manusia, sarana prasarana, keuangan dan situasi kondisi KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora. Dari tahap ini akan memunculkan alternatif-alternatif program dalam mewujudkan visi misi

⁹⁰ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 50.

yang dirumuskan. Selanjutnya memilih alternatif-alternatif tersebut untuk dijadikan program peningkatan profesionalisme guru PAI, beserta indikator-indikator pencapaian profesionalisme guru.

Suatu rencana sebaiknya disusun dengan analisis kebutuhan, pencapaian tujuan dan beorientasi kepada hasil kegiatan dan profesionalisme guru. Dalam kaitan ini Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana menjelaskan sebagai berikut:⁹¹

- 1) Hasil akhir: yaitu spesifikasi dari berbagai tujuan/sasaran, target perencanaan. Di sini ditentukan apa yang ingin dicapai dan bilamana kita akan mencapainya.
- 2) Alat-alat: yaitu meliputi pemilihan kebijaksanaan, strategi, prosedur dan prakteknya. Di sini ditentukan dengan apa dapat menyelesaikan rencana.
- 3) Sumber-sumber: yaitu meliputi kuantitas, mendapatkan dan mengalokasikan bermacam sumber, antara lain: tenaga kerja, keuangan, material dan sebagainya.
- 4) Pelaksanaan: yaitu penentuan prosedur pengambilan keputusan dan cara mengorganisasikannya sehingga rencana tersebut dapat dilaksanakan dan
- 5) Pengawasan: yaitu menentukan apa yang akan dilakukan dalam menemukan kesalahan, kegagalan rencana dan untuk mencegah atau memperbaiki kesalahan selanjutnya.

Menurut Iwa Sukiwa, setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia tentu tidak lepas dari proses perencanaan. Sebab di dalam sebuah perencanaan terkandung ide-ide dasar, tujuan, maupun kerangka kerja yang akan menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan demi tercapainya tujuan yang ditetapkan. Kekurangmaksimalan dalam sebuah perencanaan akan berdampak pada ketidakmaksimalan kerja dan hasil yang diperoleh.

⁹¹ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Aditya Media, Yogyakarta, 2013, hlm. 34-35.

Sebaliknya, kematangan perencanaan akan dapat menunjang kerja (profesionalisme guru) dan hasil kerja (mutu peserta didik).⁹²

Perencanaan program kerja KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora yang baik akan selalu membuat kajian dan analisa cara memanfaatkan dana secara efisien, dialokasikan secara tepat sesuai dengan skala prioritas. Hal ini mengingat sumber daya yang ada sangat terbatas, sementara kebutuhan mutu pendidikan sangat mendesak. Untuk itu, maka perlunya prosedur penyusunan program kerja KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora yang sistematis dalam mengembangkan profesionalisme guru PAI

2. Analisis Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru PAI SD melalui Manajemen Mutu KKG PAI Kec. Randublatung tahun pelajaran 2013/2014.

a. Analisis Perencanaan Manajemen Mutu KKG PAI Kec. Randublatung tahun pelajaran 2013/2014 sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI SD.

Perencanaan merupakan suatu proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dalam menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang efisien dan seefektif mungkin dilakukan oleh KKG PAI Kec. Randublatung tahun pelajaran 2013/2014 melakukan perencanaan yang melibatkan semua unsur yang ada dalam KKG PAI yang dilakukan dalam rincian program umum, program pokok, program penunjang dan program lainnya.

Program umum diarahkan pada penyusunan AD/ART, mendata anggota dan sosialisasi kurikulum KTSP maupun kurikulum 2013, program pokok diarahkan pada monitoring sosialisasi KTSP dan kurikulum 2013, workshop pengembangan KTSP dan kurikulum 2013, kegiatan dalam bidang kurikulum PAI, kegiatan dalam bidang persiapan

⁹² Iwa Sukiwa, *Dasar-dasar Umum Manajemen Pendidikan*, Tarsito, Bandung, 2001, hlm. 16-17.

mengajar, pembahasan tentang metodologi pembelajaran PAI yang efektif dan efisien untuk masing-masing unsur pokok, pembahasan tentang alat dan media pembelajaran, menyusun material *teaching*, pelatihan model-model pembelajaran, pengembangan sistem penilaian, analisis butir soal, dan menyusun kisi-kisi dan soal-soal semesteran dan ujian sekolah.

Program penunjang diarahkan pada seminar materi essensial, pendalaman materi, modal penelitian, study banding ke KKG PAI dan lembaga pendidikan terbaik dan pengajian umum atau halal bihalal, program lain lain diarahkan pada program yang belum terancang dalam program umum, pokok dan penunjang.

Perencanaan yang dilakukan oleh KKG PAI Kec. Randublatung tahun pelajaran 2013/2014 dilakukan secara sistematis dan lebih mengarah pada pembentukan profesionalisme guru PAI, karena arah dan targetnya pada peningkatan kompetensi yang dimiliki oleh guru PAI baik kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

Dengan adanya perencanaan program, maka hasil yang diharapkan adalah guru PAI SD Kec. Randublatung memiliki kesamaan persepsi dan komitmen yang tinggi untuk meningkatkan kariernya yang terhimpun dalam kegiatan KKG PAI Kec. Randublatung dan mampu meningkatkan motivasi, frekuensi, dan intensitas kegiatan pengembangan kariernya.

Menurut Roestiyah dalam pengembangan profesionalisme kependidikan diperlukan juga pementapan kompetensi keguruan. Kompetensi dapat diartikan sebagai suatu tugas yang memadai, atau pemilikan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang. Dalam pengertian ini kompetensi lebih dititikberatkan kepada tugas guru dalam mengajar.⁹³ Hal ini dilakukan oleh KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora dengan merancang setiap program yang mengarah pada pengembangan potensi yang dimiliki guru.

⁹³ Roestiyah NK., *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, Bina Aksara, Jakarta, 2002, hlm. 4.

Beberapa perencanaan program manajemen mutu KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora di atas menunjukkan KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora mengarahkan kegiatan pembiayaan bagi peningkatan profesionalisme guru baik akademik maupun non akademik, fisik maupun non fisik bagi terciptanya lembaga profesionalisme guru PAI.

Fokus program KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora adalah perbaikan kualitas pembelajaran yang dilakukan melalui berbagai aktivitas kolaboratif. Dari hasil penelitian di peroleh gambaran model peningkatan profesionalisme guru PAI yang dilaksanakan lewat program perencanaan KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Dalam penyusunan program kerja KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora dilaksanakan ada yang melalui prosedur lewat rapat kerja anggota (raker) yang melibatkan seluruh anggota KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora dan ada yang melalui rapat secara khusus yang hanya melibatkan pengurus dan sebagian kecil anggota yang senior saja.
- 2) Program kerja dibagi dalam 4 kelompok yaitu (1) program umum; (2) program pokok; (3) program penunjang dan (4) program lainnya.
- 3) Frekuensi kegiatan pertemuan yang dilakukan pengurus KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora tergantung pada urgensi kebutuhan.

Berbagai perencanaan yang dilakukan di KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora sesuai dengan pendapat Nanang Fatah yang menyatakan perencanaan pendidikan adalah keputusan yang diambil untuk melakukan tindakan selama waktu tertentu agar sistem pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien, serta menghasilkan guru yang profesional guna mewujudkan lulusan bermutu yang relevan dengan

kebutuhan pembangunan dan masyarakat.⁹⁴ Hal ini dilakukan agar nantinya visi dan misi yang ada pada KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora dapat tercapai dengan baik melalui perencanaan yang baik sehingga terwujud guru yang berkualitas.

Selain itu dalam mengembangkan program yang akan dijalankan, pihak KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora selalu berusaha memahami kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya, serta menganalisis peluang dan tantangan yang ada. Melalui analisis SWOT, ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora berupaya memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki serta mencoba mengeliminir kelemahan dan tantangan yang ada. Selanjutnya berdasarkan keempat aspek tersebut disusun dan dikembangkan berbagai program pendidikan yang kesemuanya diorientasikan pada pencapaian mutu pendidikan. Prinsip manajemen pendidikan berorientasi mutu ini dijadikan landasan dalam menjalankan semua program KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora.

Pada sisi lain, analisis kesenjangan juga dilakukan dengan membandingkan hasil yang ingin dicapai KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora pada masa mendatang, dan kesiapan KKG PAI untuk mencapai sasaran tersebut, antara lain melihat kesiapan sumberdaya manusia, sarana prasarana, keuangan dan situasi kondisi KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora. Dari tahap ini akan memunculkan alternatif-alternatif program dalam mewujudkan visi misi yang dirumuskan. Selanjutnya memilih alternatif-alternatif tersebut untuk dijadikan program peningkatan profesionalisme guru PAI, beserta indikator-indikator pencapaian profesionalisme guru.

Suatu rencana sebaiknya disusun dengan analisis kebutuhan, pencapaian tujuan dan beorientasi kepada hasil kegiatan dan

⁹⁴ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 50.

profesionalisme guru. Dalam kaitan ini Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana menjelaskan sebagai berikut:⁹⁵

- 1) Hasil akhir: yaitu spesifikasi dari berbagai tujuan/sasaran, target perencanaan. Di sini ditentukan apa yang ingin dicapai dan bilamana kita akan mencapainya.
- 2) Alat-alat: yaitu meliputi pemilihan kebijaksanaan, strategi, prosedur dan prakteknya. Di sini ditentukan dengan apa dapat menyelesaikan rencana.
- 3) Sumber-sumber: yaitu meliputi kuantitas, mendapatkan dan mengalokasikan bermacam sumber, antara lain: tenaga kerja, keuangan, material dan sebagainya.
- 4) Pelaksanaan: yaitu penentuan prosedur pengambilan keputusan dan cara mengorganisasikannya sehingga rencana tersebut dapat dilaksanakan dan
- 5) Pengawasan: yaitu menentukan apa yang akan dilakukan dalam menemukan kesalahan, kegagalan rencana dan untuk mencegah atau memperbaiki kesalahan selanjutnya.

Menurut Iwa Sukiwa, setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia tentu tidak lepas dari proses perencanaan. Sebab di dalam sebuah perencanaan terkandung ide-ide dasar, tujuan, maupun kerangka kerja yang akan menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan demi tercapainya tujuan yang ditetapkan. Kekurangmaksimalan dalam sebuah perencanaan akan berdampak pada ketidakmaksimalan kerja dan hasil yang diperoleh. Sebaliknya, kematangan perencanaan akan dapat menunjang kerja (profesionalisme guru) dan hasil kerja (mutu peserta didik).⁹⁶

Perencanaan program kerja KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora yang baik akan selalu membuat kajian dan analisa cara memanfaatkan dana secara efisien, dialokasikan secara tepat sesuai dengan skala prioritas. Hal ini mengingat sumber daya yang ada sangat terbatas, sementara kebutuhan mutu pendidikan sangat mendesak. Untuk itu, maka perlunya prosedur penyusunan program kerja KKG PAI Kecamatan

⁹⁵ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Aditya Media, Yogyakarta, 2013, hlm. 34-35.

⁹⁶ Iwa Sukiwa, *Dasar-dasar Umum Manajemen Pendidikan*, Tarsito, Bandung, 2001, hlm. 16-17.

Randublatung Kabupaten Blora yang sistematis dalam mengembangkan profesionalisme guru PAI.

- b. Analisis Pengorganisasian Manajemen Mutu KKG PAI Kec. Randublatung tahun pelajaran 2013/2014 sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI.

Pengorganisasian adalah “cara untuk membuat urutan (*sequencing*) dan mensintesis (*synthesizing*) fakta, konsep, prosedur dan prinsip yang berkaitan suatu isi pembelajaran, *sequencing* terkait dengan cara pembuatan urutan penyajian isi bidang studi, dan *synthesizing* terkait dengan cara untuk menunjukkan kepada peserta didik hubungan / keterkaitan antara fakta, konsep, prosedur atau prinsip suatu isi pembelajaran.”⁹⁷

Organisasi berfungsi sebagai prasarana atau alat dari manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka terhadap organisasi dapat diadakan peninjauan dari dua aspek. Pertama aspek organisasi sebagai wadah dari pada sekelompok manusia yang bekerja sama, dan aspek yang kedua organisasi sebagai proses dari pengelompokan manusia dalam satu kerja yang efisien.⁹⁸

Pengorganisasian merupakan hal yang harus dilakukan, karena pengorganisasian menjembatani kegiatan perencanaan dengan pelaksanaannya, di KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pengorganisasian ditentukan *job description*nya berdasarkan wewenang, tanggung jawab dan tugas mulai dari ketua, sekretaris, bendahara dan seksi-seksi. Demi lancarnya seluruh pelaksanaan program-program manajemen mutu KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru PAI tersebut, maka

⁹⁷ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer, suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2011, hlm. 7-8.

⁹⁸ Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2009, hlm. 65.

selain pembagian tugas sebagai yang tercantum dalam AD/ART, perlu juga masing-masing pengurus dan anggota secara tidak langsung mempunyai kewajiban untuk mensukseskan program-program yang telah direncanakan. Hal ini dilakukan dengan mengadakan rapat atau pertemuan untuk mengadakan kepanitiaan atau seperti tim sukses yang dilakukan oleh masing-masing kordinator program.

Pengorganisasian dilakukan di KKG PAI Kec. Randublatung mengacu pada perencanaan yang telah ditentukan, yang sesuai dengan perencanaan program umum, pokok, penunjang dan program lainnya. Dari beberapa program tersebut dilengkapi dengan koordinator pelaksana atau pembentukan panitia. Pengorganisasian dilakukan dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda tetapi tetap menuju pada satu tujuan, tindakan ini dilakukan agar anggota di suatu organisasi dapat bekerja dengan baik dan memiliki rasa tanggung jawab.

Setelah melakukan identifikasi tentang siapa yang harus melakukan dan bertanggung jawab atas program kegiatan KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pengurus dan anggota juga dituntut berjalan sesuai dengan apa yang dijadwalkan, ini tidak lepas dari peran ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora dalam memotivasi, mempengaruhi dan berkomunikasi kepada bawahan agar mau menjalankan program sesuai dengan apa yang direncanakan.

Upaya pengorganisasian dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru PAI dilakukan oleh KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora juga dilakukan dengan membuat *job description* yang jelas dalam mengelola program kerja KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pembagian tugas ini mulai dari ketua sebagai koordinator dan panitia kegiatan sebagai pelaksana yang terdiri dari unsur pengurus dan anggota untuk menyukseskan program KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, semua yang diberi tugas harus memberikan laporan kepada ketua setiap bulan yang nantinya dilaporkan dan dirapatkan dalam pertemuan bulanan untuk kemudian

dilakukan evaluasi dan tindakan lebih lanjut. Lebih dari itu semua pihak KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora bertanggung jawab mensukseskan program peningkatan profesionalisme guru dalam setiap kerja yang dilakukan.

Dengan pengorganisasian maka akan jelas peran, fungsi dan tugas dari masing-masing pengurus sehingga lebih mudah dalam mencapai tujuan, begitu juga dengan pengorganisasian di KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora untuk meningkatkan profesionalisme guru. Adapun langkah-langkah pengorganisasian adalah sebagai berikut :

- 1) Membagi-bagi dan menggolong-golongkan tindakan dalam kesatuan-kesatuan tertentu.

Dalam pengelolaan KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora terdapat tiga aktivitas besar, yaitu menghimpun masalah, mendiskusikan dan melaksanakan yang kesemuanya mempunyai wilayah kerja dan tugas yang berbeda. Ketiga aktivitas tersebut dipecah dalam pekerjaan yang lebih kecil yang berurutan atau tugas dibagi-bagi dan dikhususkan atau spesialisasi pekerjaan. Dalam hal ini Winardi menyebutkan bahwa spesialisasi adalah proses dengan apa macam-macam tugas dan pekerjaan diterjemahkan ke dalam suatu pembagian kerja dan pembagian pekerjaan yang paling sering digunakan adalah melalui metode departemen-departemen.⁹⁹

Dalam rangka perincian kegiatan atau spesialisasi kegiatan, maka KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora telah menspesifikasikan ketiga aktivitas besar tersebut menjadi lebih kecil dan fokus yang meliputi seksi Pendidikan dan Pelatihan, seksi Organisasi dan Hubungan Masyarakat, seksi Dakwah dan Sosial, dan seksi Kesiswaan dan Rohani Islam dengan berbagi wewenang, tanggung jawab dan tugasnya masing-masing. Hal ini terbukti efektif karena dengan adanya spesialisasi pekerjaan tersebut, pekerjaan

⁹⁹ Winardi, *Asas-Asas Manajemen*, Alumni, Bandung, 2000, hlm. 389.

menjadi lebih ringan dan fokus pekerjaan kepada seksi-seksi yang paling banyak membutuhkan penanganan dapat tertangani dengan baik.

Seperti dalam bukunya Amirullah disebutkan bahwa beberapa keuntungan yang diperoleh dari adanya spesialisasi pekerjaan tersebut adalah :

- (a) Jika suatu pekerjaan mengandung sedikit tugas, maka kita dapat dengan mudah melatih penggantinya.
 - (b) Apabila suatu pekerjaan hanya memerlukan tugas yang sedikit jumlahnya, maka karyawan dapat menjadi ahli dalam melaksanakan tugas tersebut dan keahlian yang tinggi akan menghasilkan *out put* yang tinggi pula.¹⁰⁰
- 2) Penentuan dan penempatan pelaksana dalam setiap tindakan dan kesatuan tertentu.

Hal ini perlu dilakukan agar ada orang yang bertanggungjawab terhadap tugas dan tindakan yang telah ditetapkan sejak awal. Di samping itu, tugas dan tindakan organisasi dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar serta sesuai dengan target dan tujuan yang ingin dicapai. Satu hal yang harus diperhatikan dalam penempatan dan penetapan pelaksana adalah kesesuaian antara tugas dengan kemampuan dan keahlian para pelaksana. *The right man in the right place* adalah mengusahakan efisiensi kerja yang baik, dan efisiensi diperoleh apabila penempatan tenaga kerja sesuai dengan bidang dan keahliannya masing-masing.¹⁰¹ Jadi orang yang tepat di tempat yang tepat merupakan hal yang mutlak perlu di perhatikan bagi efektifitas organisasi. Kondisi ini menuntut adanya profesionalisme dan proporsionalisme kinerja seorang pelaksana.

¹⁰⁰ Haris Budiyo Amirullah, *Pengantar Manajemen*. Graha Ilmu, Yogyakarta, 2004, hlm. 170.

¹⁰¹ Dydiet Hardjito, *Teori Organisasi dan Teknik Pengorganisasian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1997, hlm. 9.

Dalam penempatan pelaksana, tugas tidak dikerjakan sendiri atau satu individu, melainkan dipecah menjadi beberapa bagian. Hal itu dimaksudkan agar tugas tersebut tidak terlalu berat sehingga dapat terealisasi dengan baik begitu juga pada KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora terdapat seksi yang masing-masing mempunyai tugas dan wewenang sendiri-sendiri.

Menurut peneliti dengan adanya seksi di berbagai bidang tersebut, akan mampu membimbing guru mencapai tingkat keprofesionalannya.

- 3) Pemberian wewenang dan tanggung jawab kepada masing-masing pelaksana.

Penyerahan tugas kepada para pelaksana haruslah diikuti dengan pemberian wewenang atau kekuasaan dari pimpinan. Hal ini bertujuan agar tugas yang diserahkan itu dapat dilaksanakan dengan lancar. Wewenang (*authority*) merupakan dasar untuk bertindak, berbuat dan melakukan kegiatan atau aktivitas dalam sebuah perusahaan atau organisasi.¹⁰² Tanpa adanya wewenang atau kekuasaan, maka pelaksana tidak dapat mengambil keputusan dan tindakan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugasnya yang tentunya akan menghambat pelaksanaan tugas tersebut.

Di KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora pemberian wewenang atau kekuasaan dari ketua, baru setelah itu kepada sekretaris, dan seksi-seksi sesuai dengan tugas masing-masing. Dalam pemberian wewenang atau kekuasaan akan diimbangi dengan tanggung jawab, karena tanggungjawab adalah keharusan untuk melakukan semua kewajiban atau tugas-tugas yang dibebankan kepadanya sebagai akibat dari wewenang yang telah diterima atau

¹⁰² Malayu Hasibuan SP. *Manajemen , Dasar, Pengertian, dan Masalahnya*. Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 66.

dimilikinya satu hal yang harus diperhatikan adalah adanya keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab seseorang.

Seperti pendapat G.R Terry bahwa Wewenang adalah hak-hak yang bergandengan dengan tanggungjawab maka setiap wewenang akan menimbulkan hak (*right*), dan kewajiban untuk melaksanakan serta mempertanggung-jawabkannya.¹⁰³ Prinsip ini sangat penting karena wewenang yang lebih besar dari tanggung jawab sering memudahkan penyalahgunaan wewenang tersebut yang akibatnya akan merugikan organisasi. Sebaliknya, apabila tanggung jawab yang lebih besar dari wewenang, di dalam pelaksanaan tugas kemungkinan besar akan timbul kemacetan. Hal ini disebabkan karena pelaksana tidak merasa nyaman untuk melakukan suatu tindakan tertentu disebabkan karena ragu-ragu apakah tindakan itu masih dalam batas wewenangnya atau tidak.

4) Menetapkan jalinan hubungan kerja

Pembagian tugas atas dasar fungsi yang mewujudkan bagian dari pengorganisasian di KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, kemudian pembedaan tugas pokok, pembedaan besar dan luasnya kekuasaan serta tanggung jawab dari ketua, pimpinan seksi sampai pada para pelaksana seringkali menimbulkan masalah. Masalah tersebut biasanya timbul karena adanya kecenderungan dari masing-masing kesatuan dan masing-masing orang untuk lebih mementingkan dirinya sendiri. Tentunya jika masalah tersebut dibiarkan akan mengganggu usaha kerjasama dalam proses pencapaian tujuan.

Oleh karena itu, dalam rangka pencapaian tujuan peningkatan guru yang profesional yang berkualitas, maka ketua harus menjalin hubungan yang baik antara seksi dan pengurusnya, atau antara seksi satu dengan seksi yang lain. Dalam hal ini ketua KKG PAI Kecamatan

¹⁰³ George R Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 70.

Randublatung Kabupaten Blora sudah memberikan pengertian bahwa sebenarnya perbedaan tugas serta perbedaan besarnya tanggung jawab antara satu dengan yang lainnya adalah dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan yang sama.

KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora dalam pengorganisasiannya telah membagi dan mengelompokkan tenaga-tenaga atau personal sesuai dengan keahlian dan kemampuan mereka, kemudian membagi-bagi tugas, wewenang dan tanggungjawab. Bentuk pengorganisasian akan terlihat nyata dengan adanya struktur organisasi yang jelas, karena dengan struktur organisasi akan menunjukkan hubungan antara fungsi-fungsi otoritas dan tanggung jawab yang saling berinteraksi dari orang-orang yang diberi tugas dan tanggung jawab atas aktivitas tertentu.

Seperti halnya di KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora dari struktur organisasi yang telah dibuat akan dapat dilihat dengan jelas tugas, peran dan fungsi dari masing-masing bidang. Begitu juga dengan pengorganisasian untuk profesionalisme guru telah membagi tugas wewenang serta tanggung jawab kepada seksi-seksi sesuai dengan bidangnya.

Pengorganisasian program yang sistematis dengan memberikan *job description* pada setiap elemen yang ada di KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora berimplikasi bagi peningkatan profesionalisme guru PAI, karena setiap proses yang dilakukan diatur dengan baik sesuai dengan tugasnya.

- c. Analisis Aktualisasi Manajemen Mutu KKG PAI Kec. Randublatung tahun pelajaran 2013/2014 sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI.

Tujuan manajemen dapat dicapai hanya jika dipihak staf atau bawahannya ada kesediaan untuk kerjasama. Demikian pula dalam sebuah organisasi membutuhkan manajer yang dapat menyusun sumber tenaga

manusia dengan sumber-sumber benda dan bahan, yang mencapai tujuan dengan rencana seperti spesialisasi, delegasi, latihan di dalam pekerjaan dan sebagainya. Juga diperlukan pedoman dan instruksi yang tegas, jelas apa tugasnya, apa kekuasaannya, kepada siapa ia bertanggung jawab pada bawahan supaya pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan maksud.¹⁰⁴

Pergerakan merupakan implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian secara konkret. Pergerakan menurut Terry berarti usaha menggerakkan anggota kelompok sedemikian rupa untuk melaksanakan tugas-tugasnya dengan antusias dan kemampuan yang baik.¹⁰⁵

Pengarahan atau aktualisasi yang dilakukan KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora bagi peningkatan profesionalisme guru PAI SD dengan melaksanakan program yang sudah ada dalam rangka menjalin hubungan internal antar anggota. Setelah kegiatan dan program kerja yang ada dibagi-bagikan kepada personel pengurus yang ada, maka langkah selanjutnya adalah menggerakkan mereka untuk melaksanakan kegiatan atau program kerja tersebut, sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Penggerakan di sini mempunyai arti dan peranan sangat penting, karena penggerakan merupakan fungsi manajemen yang secara langsung berhubungan dengan manusia (personel pengurus).

Selanjutnya dalam upaya penggerakan tersebut harus diikuti dengan pengarahan dan pemberian bimbingan kepada para pengurus, agar dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya dapat berjalan dengan baik dan lancar serta sesuai dengan ketetapan dan tujuan yang ingin dicapai. Di samping itu juga diperlukan saling pengertian di antara para pelaksana yang dicapai dengan jalan senantiasa mengkomunikasikan ide-ide, informasi, keluhan dan sebagainya. Dengan demikian diharapkan dapat terhindar dari keragu-raguan, kecurigaan dan salah pengertian di antara

¹⁰⁴ Pangkyim, *Manajemen Suatu Pengantar*, Gladia Indonesia, Jakarta, t.th, hlm. 66.

¹⁰⁵ Hani Handoko, *Manajemen*, BPFE, Yogyakarta, 1999, Cet. XIV, hlm. 28.

personel pengurus (pelaksana). Khusus untuk meningkatkan profesionalisme guru PAI yang ikut bergabung dengan KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora berbagai bentuk aktualisasi yang dilakukan diantaranya:

- 1) Mengadakan *In House Training* (IHT) untuk sosialisasi kurikulum (KTSP dan Kurikulum 2013),
- 2) Mengadakan studi banding di KKG PAI dan lembaga pendidikan (SD) yang lebih maju baik di dalam maupun luar kota.
- 3) Mengadakan bedah buku dan seminar.
- 4) Mengidentifikasi masalah dan cara memecahkan masalah yang ditemui dalam proses belajar mengajar.
- 5) Menentukan cara pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan PAI di sekolah.

Tidak dipungkiri, guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas, fungsi, dan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru yang profesional diharapkan mampu berpartisipasi dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan insan Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan YME, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki jiwa estetis, etis, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian. Tidaklah berlebihan kalau dikatakan bahwa masa depan masyarakat, bangsa dan negara, sebagian besar ditentukan oleh guru. Oleh sebab itu, profesi guru perlu dikembangkan secara terus menerus dan proporsional menurut jabatan fungsional guru. Selain itu, agar fungsi dan tugas yang melekat pada jabatan fungsional guru dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka diperlukan Penilaian Kinerja Guru (PKG) yang menjamin terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas di semua jenjang pendidikan.

Pada dasarnya profesionalisme guru dipengaruhi oleh faktor kemampuan dan ketrampilan. Kompetensi guru termasuk ke dalam faktor ketrampilan ini. Sehingga terlihat jelas bahwa kompetensi guru mempengaruhi profesionalisme guru yang bersangkutan. Melalui kegiatan

yang telah dilakukan oleh KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora pada guru PAI SD menurut meneliti telah melakukan pengembangan kompetensi pedagogik guru dan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sebab kualitas sebuah lembaga pendidikan tergantung dari pada kualitas guru yang dimilikinya. Kemampuan pedagogik guru dapat ditingkatkan salah satunya melalui program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan dalam forum KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora .

Sasaran KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora adalah peningkatan pengetahuan dan performansi mengajar guru. KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora sebagai pelaksanaan teknik supervisi kolegial mempergunakan pendekatan supervisi kolaboratif dengan materi bersumber dari para anggota. Dengan cara ini penyampaian materi pembinaan akan sesuai dengan kebutuhan mereka, disamping mereka lebih merasa nyaman karena dapat berdiskusi dengan teman sejawat sendiri tidak ada batasan antara atasan dan bawahan.¹⁰⁶

Pengembangan pendidikan secara kualitatif tergantung kepada pemberian pelatihan yang tepat kepada guru. Guru tidak bisa memainkan peranan apabila tidak memiliki kompetensi yang memadai. Pelatihan guru melalui kegiatan KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora juga bertujuan guna meningkatkan kompetensi guru demi tercapainya suatu pendidikan yang lebih baik.

Kegiatan penyelenggaraan KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora tidak hanya mengenai pendalaman materi PAI saja, namun seringkali juga membahas mengenai ilmu kependidikan yang nantinya dapat diterapkan guru pada proses pembelajaran di dalam kelas. Materi yang dibahas diantaranya mengenai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran, pengembangan kurikulum secara mikro oleh guru, serta pengembangan model dan teknik pembelajaran PAI. Penyelenggaraan

¹⁰⁶ Sukmandari, Jurnal Manajemen Pendidikan Vol. 1 No 3, Desember 2012.

kegiatan seperti ini tentunya akan meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Semakin intens guru melakukan konsolidasi dan penguatan lewat KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, maka kompetensi guru akan semakin lebih baik, karena dalam pertemuan itu para guru tidak hanya membicarakan mata pelajaran PAI, akan tetapi juga kebijakan yang terkait dengan perbaikan sistem pendidikan lingkungan sekolah. Dan dengan KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora pula para guru mata pelajaran PAI dapat mencari format serta metode pendekatan yang efektif dalam rangka kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya proses pengambilan keputusan, di KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora menuntut ketua KKG mengimplementasikan proses *bottom-up* secara demokratis.

Pola demokratis sebagai dasar utama ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora dalam memutuskan setiap kebijakan yang dibuat. Dengan mewujudkan ciri-ciri kepemimpinan ini, efektifitas dan efisiensi pemberdayaan potensi sumber daya anggota telah tercapai, kriteria dari kepemimpinan yang telah dijalankan ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora antara lain: musyawarah, adil, memberikan kebebasan berfikir dan berpendapat.

Proses *bottom-up* secara demokratis sebagai dasar utama kepemimpinan di KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora dalam memutuskan setiap kebijakan yang dibuat. Dengan mewujudkan ciri-ciri kepemimpinan ini, efektifitas dan efisiensi pemberdayaan potensi sumber daya sekolah telah tercapai, kriteria dari pola kepemimpinan yang telah dijalankan Ketua KKG PAI antara lain musyawarah, adil, memberikan kebebasan berfikir dan berpendapat, dan sebagainya.

Nuansa alam demokratis berdampak pula pada pola hubungan yang harmonis dan bersifat kekeluargaan di lingkungan KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, kerjasama *team work* yang solid senantiasa mewarnai langkah-langkah dalam menjalankan setiap tugas dan kewajiban.

Sehingga tercipta kekompakan dan hubungan yang dekat antara Ketua KKG (atasan) dan para anggota.

Dalam pandangan peneliti ketika mengadakan observasi terdapat pola hubungan kekeluargaan. Hal ini berdampak pada terciptanya suasana harmonis antara atasan dan bawahan, kedekatan ketua dengan semua personil KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora akan mampu meningkatkan profesionalisme guru PAI dengan banyak ruang di buka dalam mengambil setiap kebijakan.

Selanjutnya dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI SD di KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora pada dasarnya terhambat karena permasalahan yang ada di dalam diri guru itu sendiri dan permasalahan yang ada di luar dirinya.

Upaya mengatasi permasalahan tersebut KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora melakukan dengan berbagai cara, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan Kreativitas Guru

Guru PAI yang kreatif akan selalu mencari cara yang dipandang efektif dalam proses belajar mengajar agar sesuai dengan yang diharapkan, serta berupaya menyesuaikan pola-pola tingkah lakunya dalam mengajar dengan tuntutan pencapaian tujuan dengan pengembangan faktor situasi kondisi belajar peserta didik. Sehingga memungkinkan guru untuk menemukan bentuk-bentuk strategi mengajar yang baru atau bisa saja merupakan modifikasi dari berbagai strategi.

Kreativitas guru PAI SD di Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora perlu mengarah pada kriteria guru kreatif, menurut Conny R Semiawan mengemukakan bahwa: kreativitas meliputi ciri-ciri *aptitude* seperti kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*) dan kerincian (*elaboration*). Sedangkan ciri *non aptitude*

meliputi rasa ingin tahu, senang mengajukan pertanyaan dan selalu ingin mencari pengalaman-pengalaman baru.¹⁰⁷

Selanjutnya Fuad Nashori, dan Rachmy Diana Mucharam menemukan bahwa faktor penting yang merupakan ciri dari kemampuan berpikir kreatif adalah:

Pertama, kelancaran berpikir (*fluency of thinking*) yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak ide yang keluar dari pemikiran seseorang secara cepat. Dalam kelancaran berpikir yang ditekankan adalah kuantitas, bukan kualitas. *Kedua*, keluwesan (*flexibility*), yaitu kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, dan mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran. Orang yang kreatif adalah orang luwes dalam berpikir. Mereka dengan mudah dapat meninggalkan cara berpikir lama dan menggantinya dengan cara berpikir yang baru. *Ketiga*, elaborasi (*elaboration*) yaitu kemampuan dalam mengembangkan gagasan dan menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik. *Keempat*, keaslian (*originality*) yaitu kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik (*unusual*) atau kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli.¹⁰⁸

Keempat ciri di atas perlu ditunjukkan oleh guru PAI SD di Kecamatan Randublatung dalam rangka mencapai profesionalisme dan KKG PAI Kecamatan Randublatung konsen sekali dalam hal tersebut terbukti dengan pemberian tanggungjawab kepada setiap guru PAI (anggota KKG PAI) untuk membuat metode dan media pembelajaran yang kreatif yang mengarah pada *students centered*.

2) Penataran dan Lokakarya

Pelaksanaan penataran dan lokakarya ini dapat dilakukan dengan mengundang seseorang atau beberapa orang sebagai narasumber, kemudian dilakukan ceramah atau penjelasan yang

¹⁰⁷ Conny Semiawan, dkk, *Memupuk Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah Menengah*, Gramedia, Jakarta, 1990, hlm. 3.

¹⁰⁸ Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, *Membangun Kreativitas dalam Prespektif Psikologi Islami*, Menara Kudus, Jogjakarta, 2002, hlm. 43–44.

berkaitan dengan apa yang dilokakaryakan, untuk selanjutnya dilakukan diskusi pada akhir pelaksanaannya dilakukan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan. Hal ini telah dilakukan oleh KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora hampir setiap satu semester sekali.

3) Supervisi

Di samping bertanggung jawab terhadap pelaksanaan administrasi, KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora juga mempunyai tugas-tugas dan tanggung jawab lain dalam peranannya sebagai supervisor, antara lain :

- a) Supervisi kelas bagi guru PAI
- b) Pemanfaatan hasil supervisi untuk meningkatkan kinerja guru PAI

Keberhasilan ketua KKG PAI sebagai supervisor antara lain dapat ditunjukkan oleh:

- a) Menumbuhkan kesadaran terhadap tenaga kependidikan untuk meningkatkan mutu.
- b) Meningkatkan ketrampilan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan data di lapangan bahwa kualitas hasil kerja pimpinan dapat dilihat dalam memberikan kontrol terhadap aktifitas guru PAI dan memberikan saran terhadap guru secara bebas dalam melaksanakan tugasnya. Membuat program baru untuk peningkatan pengajaran pendidikan, dan memberikan program pelatihan kemampuan terhadap guru PAI melalui bimbingan dan pengarahan agar mencapai tujuan pendidikan sehingga terjadi peningkatan profesionalisme guru PAI yang berada dalam bimbingan KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora.

4) Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran mikro merupakan praktek untuk melatih kemampuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh sekelompok guru (biasanya antara 5 atau 10 orang)

di suatu sekolah dan ini dilakukan oleh KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora dalam setiap program kerja dan biasa dilakukan setiap tiga bulan sekali (satu semester dua kali).

Upaya peningkatan profesionalisme guru PAI lebih kompleks dari pada upaya-upaya yang telah disebutkan diatas guru PAI perlu dibina oleh seperangkat kepribadian yang terkait dengan model atau sentral identifikasi diri atau menjadi pusat anutan dan teladan serta konsultan bagi peserta didiknya. Jadi melalui KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora sebagai sarana bermusyawarah dan bertukar pikiran, maka diharapkan para guru mata pelajaran PAI dapat meningkatkan profesionalismenya untuk melaksanakan pembelajaran yang bermutu sesuai dengan kebutuhan zaman. KKG PAI sebagai wadah komunikasi profesi sangat diperlukan dalam memberikan kontribusi pada peningkatan profesionalisme para anggotanya.

Sedangkan tim *quality control* terdiri dari ketua dan pengurus. Arah perubahan yang dikehendaki dari peningkatan mutu merujuk pada indikator-indikator program peningkatan mutu KKG PAI dalam skala kecilnya, dan merujuk pada visi misi KKG PAI untuk skala besarnya.

Tim *quality control* bekerja dalam waktu-waktu, yaitu dengan melakukan pengecekan administrasi guru. Pada kegiatan ini, tim *quality control* membahas perkembangan pelaksanaan peningkatan mutu profesionalisme guru. Dan ini dilakukan di KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora secara kontinyu.

Penggerakan atau pelaksanaan program kerja KKG PAI Kecamatan Randublatung perlu memperhatikan adanya koordinasi antara berbagai bagian dan jenis kegiatan. Hal ini juga tidak lepas dari fungsi pengurus KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora yang bertugas memantau dan menilai sejauh mana pelaksanaan program kegiatan dapat berjalan sesuai jadwal. Sementara itu sejauh pengamatan peneliti tampaknya pelaksanaan program kerja dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Pengarahan atau aktualisasi ini lebih mengedepankan peningkatan profesionalisme guru, dalam mengembangkan program KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pimpinan, pengurus dan anggota bertanggung jawab untuk menciptakan hal dan kerja tersebut sudah menjadi rutinitas yang menjadi kewajiban dari sumber daya yang ada dalam KKG PAI sehingga sinergi dan pada akhirnya meningkatkan profesionalisme pada guru PAI.

Keefektifan KKG PAI sebagai salah satu faktor eksternal, dimungkinkan dapat meningkatkan profesionalisme guru PAI. Peningkatan tersebut dapat dikaji dari ruang lingkup dan prinsip kerja KKG PAI, peran dan kolaborasi KKG PAI, fungsi KKG PAI dalam konteks manajemen mutu, dan materi KKG PAI. Secara khusus, peningkatan profesionalisme tersebut dapat pula dikaji dalam agenda atau program KKG PAI Kecamatan Randublatung.

Pelaksanaan (*Actuating*) juga dilakukan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian yang dilakukan oleh ketua pada setiap komponen-komponen KKG PAI Kecamatan, dan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Selain itu KKG PAI Kecamatan Randublatung juga sering memberikan *reward* (penghargaan) kepada setiap guru anggota KKG PAI Kecamatan Randublatung yang berprestasi. Maksud dan tujuan dari ganjaran (*reward*) adalah supaya dengan prestasi guru PAI menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau mempertinggi kinerjanya. Dalam al-Qur'an dijelaskan tentang ganjaran yang digunakan untuk membalas orang yang beriman dan beramal shaleh agar mereka mempertinggi keimanan dan ketaqwaannya. Firman Allah SWT surat al-Bayyinah ayat 7-8:

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ﴿٧﴾
 جَزَاؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّتٌ عَدْنٌ تَجْرَى مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا
 أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ۚ ذَٰلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ ۖ ﴿٨﴾¹⁰⁹

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh mereka itu adalah sebaik-baik makhluk (7). Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga ‘Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka dan merekapun ridha kepada-Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya”. (QS. Al-Bayyinah: 7-8).

Dengan demikian adanya berbagai bentuk *reward* merupakan pendorong bagi guru PAI untuk meraih keberhasilan dan kinerja yang baik sebagai kunci profesionalisme.

Berbagai program manajemen mutu KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora yang disusun untuk meningkatkan profesionalisme guru pada tahun pelajaran 2013/2014 dalam pandangan peneliti sebenarnya sudah baik, karena terdapat berbagai variasi program menarik yang dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru PAI. Sebagaimana yang diungkapkan H.A.R. Tilaar, untuk mempersiapkan sumberdaya yang unggul perlu adanya kesiapan dari para pengelola pendidikan, yaitu dengan kiat-kiat pengembangan keunggulan *participatory*. Prinsip-prinsip yang harus dikembangkan antara lain:

- a) Disiplin yang tinggi, seorang manajer dan pengelola yang bertanggung jawab harus mempunyai pengabdian terhadap tugas dan pekerjaannya, dengan kata lain harus mempunyai visi jauh kedepan dan inovatif, seorang manusia unggul adalah yang selalu gelisah dan mencari yang

¹⁰⁹ QS. Al Bayyinah ayat 7-8, Soenarjo dkk, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama, Jakarta, 2006, hlm. 1085.

baru sehingga bisa menemukan sesuatu hal yang benar-benar berfungsi dan berguna untuk semua.

- b) Tekun, Ulet dan jujur, yaitu selalu memfokuskan perhatian tugas dan pekerjaan yang telah diserahkan kepadanya atau suatu usaha yang sedang dikerjakan serta tidak mudah putus asa dan jujur pada diri sendiri dan orang lain, maka semua itu akan membawa kepada suatu kemajuan terhadap pekerjaannya dalam mencari yang lebih baik dan bermutu.¹¹⁰

Proses menyusun strategi dan program-program manajemen mutu, hendaknya juga dilakukan dengan manajemen yang rapi, yaitu dengan memetakan dengan jelas perencanaannya, pengorganisasiannya, penanggungjawab dan sebagainya. Pihak KKG PAI Kecamatan Randublatung hendaknya melakukan empat langkah kegiatan, yaitu menentukan masalah (*defining the problem*), perencanaan dan penyusunan program (*planning and programming*), melakukan tindakan dan komunikasi (*taking action and communicating*) dan evaluasi program (*evaluating the program*). Sehingga strategi dan program kerja lembaga juga dapat lebih efektif, lebih efisien dan dapat diketahui tingkat keberhasilan serta bagian-bagian yang perlu diperbaiki lagi.

Pengurus KKG PAI Kecamatan Randublatung diharapkan harus bisa melaksanakan prinsip-prinsip pengembangan keunggulan partisipatoris, hal tersebut didukung dengan adanya sumberdaya yang berkualitas yaitu tersedianya anggota profesional sesuai bidangnya masing-masing, peran serta dan tanggung jawab diantara anggota dan pengurus sangat besar dalam pengelolaan manajemen mutu dalam mengembangkan profesionalisme guru PAI. Adanya kebebasan penuh bagi pengurus KKG PAI Kecamatan Randublatung untuk mengembangkan program sesuai prakarsa sendiri serta dukungan dari pimpinan serta faktor-faktor yang

¹¹⁰ H.A.R., Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hlm. 57.

mendukung tersebut dapat dimanfaatkan untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan yaitu terciptanya guru PAI yang profesional.

Pengarahan manajemen mutu KKG PAI Kecamatan Randublatung dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI SD mengarah pada pendidikan yang lebih baik dan sesuai untuk masa depan guna berinovasi dalam mengelola model dan metode pembelajaran yang dianggap tepat sehingga bisa melahirkan lulusan (*out put*) yang kuat dan memiliki SDM yang tinggi sejalan dengan cita-cita dan tujuan pendidikan yang menjadi dasar pendidikan Islam sebagaimana yang diharapkan, maka prioritas pengelolaan profesionalisme guru PAI SD harus diarahkan untuk mencapai tujuan yaitu menghasilkan para lulusan yang memiliki pandangan ajaran Islam yang luas, menyeluruh dan holistik serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata dan perkembangan zaman.

Dari berbagai usaha dan kegiatan yang telah diselenggarakan oleh KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora untuk meningkatkan profesionalisme guru PAI maka peran yang dijalankan oleh guru PAI SD Kec. Randublatung tergolong cukup baik karena dengan bergabung dalam wadah KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, para guru PAI telah menunjukkan ciri-ciri sebagai guru profesional yaitu adanya komitmen pada pekerjaannya dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri, guru menguasai secara mendalam bahan atau materi pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarnya kepada peserta didik, guru mampu berfikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan dapat belajar dari pengalaman dirinya maupun orang lain. Kemudian yang lebih penting lagi yaitu guru memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugas, memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.¹¹¹

Tentunya akan sangat disayangkan apabila KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora masih dipandang sebelah mata mengingat

¹¹¹ E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hlm. 228.

perannya yang signifikan dalam meningkatkan profesionalisme guru. Dalam perjalanannya organisasi KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora memerlukan dukungan dan bantuan dari berbagai instansi dan lembaga terkait seperti: Dinas Pendidikan Kabupaten, Kantor Kementerian Agama, Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP), institusi sekolah, dan stakeholder lainnya. Karena tanpa dukungan dan bantuan dari semua elemen masyarakat peran KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora ini tidak akan berjalan baik dan lancar.

Kualitas dan profesionalisme guru PAI SD sebelum mereka mengikuti KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora dapat dilihat dari kondisi sebagai berikut: *Pertama* Tidak sedikit para guru yang lebih senang melaksanakan tugas sebagaimana yang biasa dilakukannya dari waktu ke waktu (inovasi dalam pembelajaran kurang). Keadaan ini menunjukkan kecenderungan tingkah laku guru PAI yang lebih mengarah pada cara-cara yang biasa dilakukannya dalam melaksanakan tugas (bersifat konservatif), mengingat cara yang dipandang baru menuntut perubahan dalam pola-pola kerja. *Kedua* Kurang adanya motivasi untuk selalu meningkatkan kinerja diri atau profesionalisme. *Ketiga* Minimnya pengetahuan dan wawasan guru PAI tentang info atau berita terbaru dunia pendidikan (isu-isu edukatif). *Keempat* Kurangnya kreatifitas dan skill (keahlian) guru PAI dalam mengembangkan materi pelajaran. *Kelima* Masih banyaknya guru PAI dilapangan yang belum melengkapi administrasi pembelajaran dan sebagian para guru PAI terkadang masih menggantungkan perangkat pembelajaran yang dibuatkan oleh tim KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora. *Keenam* Sebagian para guru PAI belum bisa menerima perubahan dalam pembelajaran, misalnya dalam hal penguasaan teknologi dan informasi.

Adanya peningkatan profesionalisme guru PAI SD setelah mereka bergabung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora dapat dilihat dari kondisi sebagai berikut: *Pertama*, Tumbuhnya kemauan para guru PAI untuk selalu membenahi

kinerjanya sebagai seorang guru dengan mengikuti perubahan-perubahan positif yang ada. *Kedua*, Guru PAI termotivasi untuk menjadi lebih baik karena banyak bersinggungan dengan orang lain sehingga wawasan menjadi bertambah. *Ketiga*, Para guru PAI mengetahui berita atau isu-isu terbaru di dunia pendidikan karena KKG PAI Kecamatan Randublatung adalah sebagai mediator dari Dinas Pendidikan Kabupaten dan Kantor Kemenag Kabupaten dalam penyampaian kebijakan pendidikan, perubahan kurikulum, dan lain-lain. *Keempat*, Dengan adanya training dan penataran maka kreatifitas dan skill guru PAI akan semakin tumbuh dan terasah. Dengan demikian, memungkinkan terwujudnya ide-ide terbaru dan upaya peningkatan profesionalisme secara terus-menerus. *Kelima*, Guru PAI setelah mengikuti KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora menjadi mahir dalam membuat perangkat pembelajaran seperti: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program tahunan (prota), program semester (promes), program harian dan lain-lain. *Keenam*, Adanya kesadaran dan keinginan untuk dapat menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi sehingga selain menguasai mata pelajaran, guru PAI juga tidak gaptek (gagap teknologi).

- d. Analisis Pengawasan Manajemen Mutu KKG PAI Kec. Randublatung tahun pelajaran 2013/2014 sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI.

Setelah melaksanakan perencanaan, pengorganisasian serta pengarahan, maka kegiatan akhir dari fungsi manajemen adalah pengendalian atau pengawasan, pengawasan dilaksanakan untuk diadakan perbaikan apabila terdapat penyimpangan. Ini sesuai dengan tujuan dari pengawasan yaitu: *Pertama*, Supaya proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari rencana. *Kedua*, Melakukan tindakan perbaikan (*corrective*), jika terdapat penyimpangan-penyimpangan (*deviasi*). *Ketiga*, Supaya tujuan yang dihasilkan sesuai dengan rencananya. Sama halnya dengan pengawasan yang dilakukan KKG PAI

Kecamatan Randublatung dilakukan dengan pengawasan sistematis dan kontinyu.

Pengawasan merupakan proses dasar yang secara esensial tetap diperlukan, bagaimanapun rumit dan luasnya organisasi.¹¹² Pengawasan meliputi tindakan untuk menuntun dan memotivasi usaha pencapaian tujuan maupun tindakan untuk mendeteksi dan memperbaiki pelaksanaan yang tidak efektif, menjadi efektif dan efisien. Pengawasan juga untuk menemukan dan mengoreksi penyimpangan-penyimpangan penting terhadap hasil yang ingin dicapai dari aktifitas yang direncanakan dan dilaksanakan secara obyektif.¹¹³

Evaluasi kegiatan program KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, dilakukan diawal pertemuan tahunan, dengan memberikan kebijakan kepada seluruh anggota dan pengurus untuk menyusun program kerja KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora. Ketua membagi anggota dalam unit kecil baik itu dalam bidang administrasi, program kerja dan sebagainya. Masing-masing tim melibatkan anggota sesuai kompetensinya. Bentuk evaluasi atau laporannya ada kalanya berupa komunikasi secara langsung yang berupa dialog-dialog yang disampaikan ke ketua KKG PAI. Serta laporan tertulis yang dibuat rangkap dua, kemudian dari laporan itu dikoreksi di mana kekurangannya dan di mana kelemahannya. Evaluasi ini dapat dilakukan pada waktu proses kegiatan sedang berlangsung atau pada akhir suatu program itu untuk melihat seberapa jauh tingkat keberhasilannya.

Ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru PAI memberikan bantuan dan pengawasan kepada anggota dalam rangka tugas penertiban perangkat pembelajaran tiap-tiap bulan, perencanaan pembelajaran (RPP, program

¹¹² Nanang, Fatah, *Landasan Manajemen*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1999, hlm.101.

¹¹³ Musfirotun Yusuf, *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar*, Balai Pustaka, Jakarta, 2006, hlm. 140.

harian, prota, promes, silabus). Selain itu juga ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung juga mengarahkan guru PAI untuk membuat perencanaan pembelajaran yang berbasis multimedia. Bentuk-bentuk penilaian yang dilakukan oleh ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora untuk mengukur profesionalisme guru PAI, ada beberapa penilaian yaitu bagaimana pola pembuatan perangkat pembelajaran yang dilakukan guru PAI.

Kegiatan pengawasan juga dilakukan dalam bentuk supervisi manajerial dan pembelajaran. Kegiatan ini dibantu oleh tim *quality control*. Selain supervisi manajerial dan pembelajaran kegiatan pengendalian dilakukan melalui pengarahan terhadap seluruh anggota KKG PAI.

Pelaksanaan pengawasan dan evaluasi KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora dilakukan mulai dari perencanaan evaluasi, yaitu dengan menyusun jadwal dan materi yang akan di evaluasi. Setelah perencanaan tersusun, dilanjutkan dengan pelaksanaan evaluasi. Kegiatan pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan membandingkan data yang ada di program dan pelaksanaan di lapangan. Apabila ada temuan problematika pelaksanaan manajemen mutu, maka tim melakukan analisis dengan diagram tulang ikan, yaitu dengan melakukan identifikasi problematika, mencari akar permasalahan dan perumusan *problem solving* dari masing-masing permasalahan.

Mengontrol merupakan pemeriksaan apa yang sebenarnya terjadi terhadap kinerja yang direncanakan atau tujuan dan kemudian mengambil tindakan korektif jika dipandang perlu atau berguna untuk membuat kinerja sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Dari hasil observasi dan wawancara di lapangan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan peningkatan mutu sekolah dilakukan melalui dua kegiatan. *Pertama*, evaluasi strategi yaitu proses mendapat informasi mengenai pelaksanaan rencana-rencana strategis dan kinerjanya serta membandingkan informasi tersebut dengan standar mutu yang telah

ditentukan. *Kedua*, kontrol strategi yaitu suatu proses mengubah rencana peningkatan mutu yang diakibatkan adanya perubahan kondisi/ situasi, adanya tambahan pengetahuan atau membuat penyesuaian untuk mengarahkan aktivitas-aktivitas agar sesuai dengan rencana.

Secara aplikatif, pelaksanaan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan peningkatan profesionalisme guru PAI di KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora dilakukan dengan diagram tulang ikan, yaitu dengan mengidentifikasi problematika dilapangan, mencari akar penyebab problematika dan kesenjangan kualitas, selanjutnya merumuskan solusi dari setiap permasalahan yang ada untuk dijadikan penyesuaian aktivitas agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Secara aplikatif pada tahap ini tim *quality control* menggunakan solusi dan perubahan proses yang sudah ditentukan dari hasil monitoring dan evaluasi pada tahap sebelumnya. Langkah ini meliputi perencanaan perbaikan kualitas, koordinasi, penugasan, pemantauan, dan pengukuran rencana tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk menghindari kembali timbulnya permasalahan yang sama atau menetapkan sasaran peningkatan mutu berikutnya.

Bentuk pengawasan yang dilakukan dalam KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora mengarah pada proses memastikan bahwa anggota dibawahnya melakukan pekerjaan sesuai dengan rencana (program kerja), serta dapat melakukan tindakan perbaikan jika terdapat penyimpangan sehingga profesionalisme guru PAI sebagai anggota terwujud.

3. Analisis Model Manajemen Mutu KKG PAI Kec. Randublatung dalam Meningkatkan Profesionalism Guru PAI SD Kec. Randublatung Kab. Blora Tahun Pelajaran 2013/2014.

Model secara definisi diartikan sebagai sesuatu yang membantu dalam pemahaman struktur atau proses yang digunakan ahli, ketika

fenomena dipelajari untuk dapat diterangkan. Sukardi memberikan batasan tentang model yaitu struktur sejenis fungsi sebagai penyederhanaan konsep yang digunakan untuk memperoleh pemahaman fenomena yang ingin diterangkan.

Sedangkan dalam proses pengambilan keputusan, di KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora menuntut ketua KKG mengimplementasikan proses *bottom-up* secara demokratis, sehingga semua pihak memiliki tanggung jawab terhadap keputusan yang diambil beserta pelaksanaannya. Dalam hal ini ketua selalu melibatkan seluruh komponen KKG.

Pada ranah komunikasi formal, seperti dalam rapat-rapat, ketua KKG PAI selalu berusaha untuk mengadakan pendekatan *bottom-up* dalam menerima usulan/ saran peningkatan mutu organisasi. Karena hal ini akan menumbuhkan sikap memiliki terhadap program peningkatan mutu KKG PAI, sehingga komitmen kearah tersebut akan tumbuh dengan sendirinya.¹¹⁴

Dalam hal ini Ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, mengadakan aktifitas yang dapat memotivasi guru dengan melakukan hubungan dan kerjasama yang harmonis dengan anggota. Ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora dalam tugasnya selalu berhubungan dan berkepentingan dengan anggota. Keberhasilan tugasnya banyak ditentukan oleh ketrampilannya berkomunikasi dengan orang-orang lain. Di samping itu ketua KKG PAI juga mampu membangun hubungan yang harmonis antara pengurus dan anggota.

Dari sinilah ketua menghadapi bermacam-macam watak kepribadian dan latar belakang kehidupan anggota. Hal-hal yang sering dilakukan ketua dalam mewujudkannya antara lain;

- 1) Dalam menghadapi berbagai situasi ia selalu bersikap tersenyum

¹¹⁴ *Ibid.*

- 2) Menyelesaikan masalah yang harus diselesaikan, tidak menunda-nunda waktu
- 3) Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan yang bersifat sosial untuk membina saling pengertian dan mengembangkan keharmonisan antar anggota.

Selanjutnya proses pengambilan keputusan, di KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora menuntut ketua KKG mengimplementasikan proses *bottom-up* secara demokratis.

Pola demokratis sebagai dasar utama ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora dalam memutuskan setiap kebijakan yang dibuat. Dengan mewujudkan ciri-ciri kepemimpinan ini, efektifitas dan efisiensi pemberdayaan potensi sumber daya angota telah tercapai, kriteria dari kepemimpinan yang telah dijalankan ketua KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora antara lain: musyawarah, adil, memberikan kebebasan berfikir dan berpendapat.

Proses *bottom-up* secara demokratis sebagai dasar utama kepemimpinan di KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora dalam memutuskan setiap kebijakan yang dibuat. Dengan mewujudkan ciri-ciri kepemimpinan ini, efektifitas dan efisiensi pemberdayaan potensi sumber daya sekolah telah tercapai, kriteria dari pola kepemimpinan yang telah dijalankan Ketua KKG PAI antara lain musyawarah, adil, memberikan kebebasan berfikir dan berpendapat, dan sebagainya.

Nuansa alam demokratis berdampak pula pada pola hubungan yang harmonis dan bersifat kekeluargaan di lingkungan KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, kerjasama *team work* yang solid senantiasa mewarnai langkah-langkah dalam menjalankan setiap tugas dan kewajiban. Sehingga tercipta kekompakan dan hubungan yang dekat antara Ketua KKG (atasan) dan para anggota.

Dalam pandangan peneliti ketika mengadakan observasi terdapat pola hubungan kekeluargaan. Hal ini berdampak pada terciptanya suasana harmonis antara atasan dan bawahan, kedekatan ketua dengan semua

personil KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora akan mampu meningkatkan profesionalisme guru PAI dengan banyak ruang di buka dalam mengambil setiap kebijakan.

Adanya tim *quality control* terdiri dari ketua dan pengurus. Arah perubahan yang dikehendaki dari peningkatan mutu merujuk pada indikator-indikator program peningkatan mutu KKG PAI dalam skala kecilnya, dan merujuk pada visi misi KKG PAI untuk skala besarnya.

Tim *quality control* bekerja dalam waktu-waktu, yaitu dengan melakukan pengecekan administrasi guru. Pada kegiatan ini, tim *quality control* membahas perkembangan pelaksanaan peningkatan mutu profesionalisme guru. Dan ini dilakukan di KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora secara kontinyu.

Penggerakan atau pelaksanaan program kerja KKG PAI Kecamatan Randublatung perlu memperhatikan adanya koordinasi antara berbagai bagian dan jenis kegiatan. Hal ini juga tidak lepas dari fungsi pengurus KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora yang bertugas memantau dan menilai sejauh mana pelaksanaan program kegiatan dapat berjalan sesuai jadwal. Sementara itu sejauh pengamatan peneliti tampaknya pelaksanaan program kerja dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Pengarahan atau aktualisasi ini lebih mengedepankan peningkatan profesionalisme guru, dalam mengembangkan program KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora, pimpinan, pengurus dan anggota bertanggung jawab untuk menciptakan hal dan kerja tersebut sudah menjadi rutinitas yang menjadi kewajiban dari sumber daya yang ada dalam KKG PAI sehingga sinergi dan pada akhirnya meningkatkan profesionalisme pada guru PAI.

Keefektifan KKG PAI sebagai salah satu faktor eksternal, dimungkinkan dapat meningkatkan profesionalisme guru PAI. Peningkatan tersebut dapat dikaji dari ruang lingkup dan prinsip kerja KKG PAI, peran dan kolaborasi KKG PAI, fungsi KKG PAI dalam konteks manajemen

mutu, dan materi KKG PAI. Secara khusus, peningkatan profesionalisme tersebut dapat pula dikaji dalam agenda atau program KKG PAI Kecamatan Randublatung.

Pelaksanaan program kerja juga dilakukan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian yang dilakukan oleh ketua pada setiap komponen-komponen KKG PAI Kecamatan, dan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Tujuan manajemen dapat dicapai hanya jika dipihak staf atau bawahannya ada kesediaan untuk kerjasama. Demikian pula dalam sebuah organisasi membutuhkan manajer yang dapat menyusun sumber tenaga manusia dengan sumber-sumber benda dan bahan, yang mencapai tujuan dengan rencana seperti spesialisasi, delegasi, latihan di dalam pekerjaan dan sebagainya. Juga diperlukan pedoman dan instruksi yang tegas, jelas apa tugasnya, apa kekuasaannya, kepada siapa ia bertanggung jawab pada bawahan supaya pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan maksud.¹¹⁵

Pelaksanaan program kerja merupakan implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian secara konkret. Pergerakan menurut Terry berarti usaha menggerakkan anggota kelompok sedemikian rupa untuk melaksanakan tugas-tugasnya dengan antusias dan kemampuan yang baik.¹¹⁶

Pengarahan atau aktualisasi yang dilakukan KKG PAI Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora bagi peningkatan profesionalisme guru PAI SD dengan melaksanakan program yang sudah ada dalam rangka menjalin hubungan internal antar anggota. Setelah kegiatan dan program kerja yang ada dibagi-bagikan kepada personel pengurus yang ada, maka langkah selanjutnya adalah menggerakkan mereka untuk melaksanakan

¹¹⁵ Pangkyim, *Manajemen Suatu Pengantar*, Gladia Indonesia, Jakarta, t.th, hlm. 66.

¹¹⁶ Hani Handoko, *Manajemen*, BPFE, Yogyakarta, 1999, Cet. XIV, hlm. 28.

kegiatan atau program kerja tersebut, sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Penggerakan di sini mempunyai arti dan peranan sangat penting, karena penggerakan merupakan fungsi manajemen yang secara langsung berhubungan dengan manusia (personel pengurus).

Selanjutnya dalam upaya penggerakan tersebut harus diikuti dengan pengarahan dan pemberian bimbingan kepada para pengurus, agar dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya dapat berjalan dengan baik dan lancar serta sesuai dengan ketetapan dan tujuan yang ingin dicapai. Di samping itu juga diperlukan saling pengertian di antara para pelaksana yang dicapai dengan jalan senantiasa mengkomunikasikan ide-ide, informasi, keluhan dan sebagainya. Dengan demikian diharapkan dapat terhindar dari keragu-raguan, kecurigaan dan salah pengertian di antara personel pengurus (pelaksana).

Melihat pola manajemen yang digunakan oleh pengurus KKG PAI Kecamatan Randublatung untuk meningkatkan profesionalisme guru PAI manajemennya condong menganut pada TQM (*Total Quality Management*) merupakan upaya perbaikan secara terus menerus, yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan para pelanggannya, saat ini dan untuk masa yang akan datang.¹¹⁷ TQM digunakan untuk melakukan perbaikan secara terus-menerus menggunakan alat-alat, dan teknik-teknik, seperti *brainstorming* dan analisa lapangan dengan tujuan untuk peningkatan mutu. Dengan demikian tujuan TQM adalah untuk memperbaiki mutu pendidikan yang dilakukan secara terus menerus melalui analisa lapangan.

Manajemen mutu pendidikan sangatlah diperlukan dalam setiap institusi pendidikan untuk mengetahui apakah institusi tersebut bermutu atau tidak. Manajemen mutu pendidikan lebih difokuskan pada output dan proses pendidikan yang mengarahkan input pendidikan. Engkoswara &

¹¹⁷ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, IRCiSoD, Yogyakarta, 2008, hlm. 73.

Komariyah menjelaskan beberapa komponen yaitu mutu lulusan, mutu isi dan proses, mutu pendidik dan tenaga kependidikan, mutu sarana prasarana, mutu pengelolaan, mutu pembiayaan, mutu penilaian.¹¹⁸

Dalam rangka pencapaian perbaikan mutu pendidikan dalam hal ini mutu lulusan diperlukan suatu strategi atau teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memecahkan persoalan secara kreatif. Teknik analisa untuk mengidentifikasi sebab akibat dari permasalahan melalui diagram Ishikawa.

Diagram *Ishikawa* atau *Fishbone diagram* (diagram tulang ikan) sering juga disebut *Cause-and-Effect Diagram* merupakan teknik untuk memetakan seluruh faktor yang menyebabkan terjadinya masalah pada hasil yang diinginkan. Adapun tujuan dari diagram Ishikawa adalah untuk mendata seluruh faktor yang mempengaruhi mutu dari sebuah proses dan untuk memetakan interrelasi antar faktor-faktor.¹¹⁹

Diagram Ishikawa mengidentifikasi berbagai sebab potensial dari satu efek atau masalah, dan menganalisis masalah tersebut melalui sesi *brainstorming*.¹²⁰ Masalah akan dipecah menjadi sejumlah kategori yang berkaitan, mencakup manusia, material, mesin, prosedur, kebijakan, dan sebagainya. Setiap kategori mempunyai sebab-sebab yang perlu diuraikan melalui sesi *brainstorming*.

Dari model pengembangan mutu yang dilakukan oleh KKG PAI Kecamatan Randublatung tersebut, maka model yang dilaksanakan untuk pengembangan dan peningkatan profesionalisme guru lebih mengarah pada model yang dikembangkan oleh Edward Sallis yaitu melakukan perbaikan secara terus menerus, menentukan standar dari mutu yang akan dilakukan, ada kerja sama tim (*teamwork*) untuk mewujudkan mutu,

¹¹⁸ Engkoswara, dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, Alfa Beta, Bandung, 2010, hlm.313.

¹¹⁹ Edward Sallis, *Op.Cit.*, hlm. 202.

¹²⁰ Abdul Hadi dan Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 27.

melakukan perubahan kultur dan organisasi serta fokus pada pelanggan (lembaga sekolah dan peserta didik).

C. Temuan Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian, peneliti menemukan beberapa hal sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh yang signifikan antara peningkatan profesionalisme guru PAI SD di Kecamatan Randublatung Kab. Blora tahun pelajaran 2013/2014 terhadap hasil belajar peserta didik, hal ini ditunjukkan dengan perolehan rata-rata nilai Ujian Sekolah Berstandar (USB) PAI tahun pelajaran 2013/2014 sebesar 8,42 diatas nilai KKM sebesar 7,50.
2. Selain prestasi akademik (kognitif), prestasi hasil belajar peserta didik dalam bidang lain juga tampak, yaitu Kontingen Kecamatan Randublatung memperoleh Juara Umum pada Lomba Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Seni Islami (MAPSI) Ke-17 tahun 2014 yang diselenggarakan oleh KKG PAI Kabupaten Blora, dan perlombaan ini diikuti oleh seluruh kecamatan di Kabupaten Blora sebanyak 16 kontingen.
3. Dengan adanya manajemen mutu di KKG PAI Kecamatan Randublatung ini, ada sinergi antara Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blora dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Blora dalam mengembangkan Program PAI Unggul di Kabupaten Blora. Yaitu dengan implementasi Kurikulum 2013 PAI dan Budi Pekerti dengan melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan bagi guru-guru PAI di Kabupaten Blora serta Pelatihan Manajemen untuk KKG PAI dan MGMP PAI.
4. Pengarahan manajemen mutu KKG PAI Kecamatan Randublatung dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI SD mengarah pada pendidikan yang lebih baik dan sesuai untuk masa depan guna berinovasi dalam mengelola model dan metode pembelajaran yang dianggap tepat sehingga bisa melahirkan lulusan (out put) yang kuat dan memiliki SDM yang tinggi sejalan dengan cita-cita dan tujuan pendidikan yang menjadi dasar pendidikan Islam sebagaimana yang diharapkan, maka prioritas

pengelolaan profesionalisme guru PAI SD harus diarahkan untuk mencapai tujuan yaitu menghasilkan para lulusan yang memiliki pandangan ajaran Islam yang luas, menyeluruh dan holistik serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata dan perkembangan zaman

